

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Ahmad Afif Shofiyulloh

NIM : 204101010005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Ahmad Afif Shofiyulloh
NIM : 204101010005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**


**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Ahmad Afif Shofiyulloh
NIM : 204101010005

Disetujui Pembimbing


Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I
NIP. 198303212015031002

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM*
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

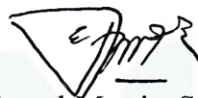
Tim Penguji :

Ketua



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Sekretaris



Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP.198610162023211022

Anggota :

1. Dr. H. Matkur, S.Pd.I, M.Si.
2. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I.



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

"قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ"

(يونس/10: 101) ﴿﴾

Terjemah Kemenag 2019

101. "Katakanlah (Nabi Muhammad), "Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!" Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman." (Yunus/10:101)¹



¹ Al-Qur'an, *Al-Ihsan* (Bandung: Al-Hambra, 2014), Surah Yunus 220.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yaitu Ibu Sofia dan Bapak Rachmat Hidajat yang selalu menyemangati, mendoakan, dan perhatian dalam setiap usaha untuk kebaikan. Selalu memberikan segala rasa dan perasaan kasih sayang, cinta kasih. Selalu memberi contoh sauri tauladan baik. Bersabar akan semua yang ada pada anaknya.
2. Mbak dan kakak saya Mbak Nisa dan Mas Yafi yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat curhat, bercanda, bermain, serta menuangkan segala kesenangan yang baik. Serta selalu menuntun pada kebaikan.



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas saya sebagai mahasiswa selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah Menyusun konsep petunjuk teknis dibidang Akademik.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah senantiasa memberikan arahan dan motivasi yang sangat membangun bagi mahasiswanya.
5. Bapak Dr. Akhsin Ridho, M. Pd. 1. selaku dosen pembimbing skripsi dalam menyusun skripsi yang memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi selama menyusun skripsi.
6. Bapak H. Khairul Umam, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan segala pengalaman dan juga keilmuannya kepada penulis sehingga proses pengerjaan skripsi dapat terselesaikan dengan lancar.

7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang turut serta dalam memberikan motivasi, dukungan, dan doanya sehingga dapat membantu kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Semoga segala upaya yang telah dilakukan oleh semua pihak dapat dianggap sebagai perbuatan baik yang diterima oleh Allah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk meningkatkan kualitasnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Jember, 27 Mei 2024

Penulis

Ahmad Afif Shofiyulloh
NIM. 204101010005

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Ahmad Afif Shofiyulloh, 2024: *Implementasi Pemanfaatan Learning Management System Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: efektivitas, implementasi, pembelajaran.

Inovasi pendidikan dalam pembelajaran semakin berkembang termasuk diantaranya menggunakan media teknologi informasi seperti *learning management system (LMS)*. Selain pemanfaatannya yang lebih efektif dalam menyerap materi juga telah diterapkan secara luas oleh berbagai lembaga pendidikan termasuk di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Dengan adanya media interaktif tersebut proses pembelajaran tidak hanya terhenti pada jam belajar, namun siswa dapat mengikuti pembelajaran kapan pun dan dimanapun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *LMS* terhadap pembelajaran siswa. Ini juga bertujuan untuk memperkuat argumen tentang pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi dalam pembelajaran yang lebih komprehensif, serta memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini bagaimana 1) Perencanaan pembelajaran dalam pemanfaatan *LMS* untuk memenuhi kebutuhan informasi materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan 2) Langkah-langkah yang diambil oleh siswa untuk meningkatkan penggunaan *LMS* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deduktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari empat informan, yakni satu informan kunci, satu orang informan utama, dan dua informan pendukung dengan beberapa pertimbangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh hasil bahwa: 1) Pemanfaatan *LMS* dalam pembelajaran yang mudah diakses mampu memberikan keragaman sumber belajar siswa dalam proses pembelajaran serta memperkaya pemahaman tentang materi yang telah atau akan dipelajari secara mandiri, 2) Siswa meningkatkan kemampuan penggunaan *LMS* dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember guna mempermudah pembelajaran meliputi : 1) Penggunaan kalender kegiatan pembelajaran, 2) Pembaruan informasi seputar tugas, nilai, dan tingkatan siswa, 3) komunikasi pembelajaran online, 4) Penggunaan menu lainnya.

DAFTAR ISI

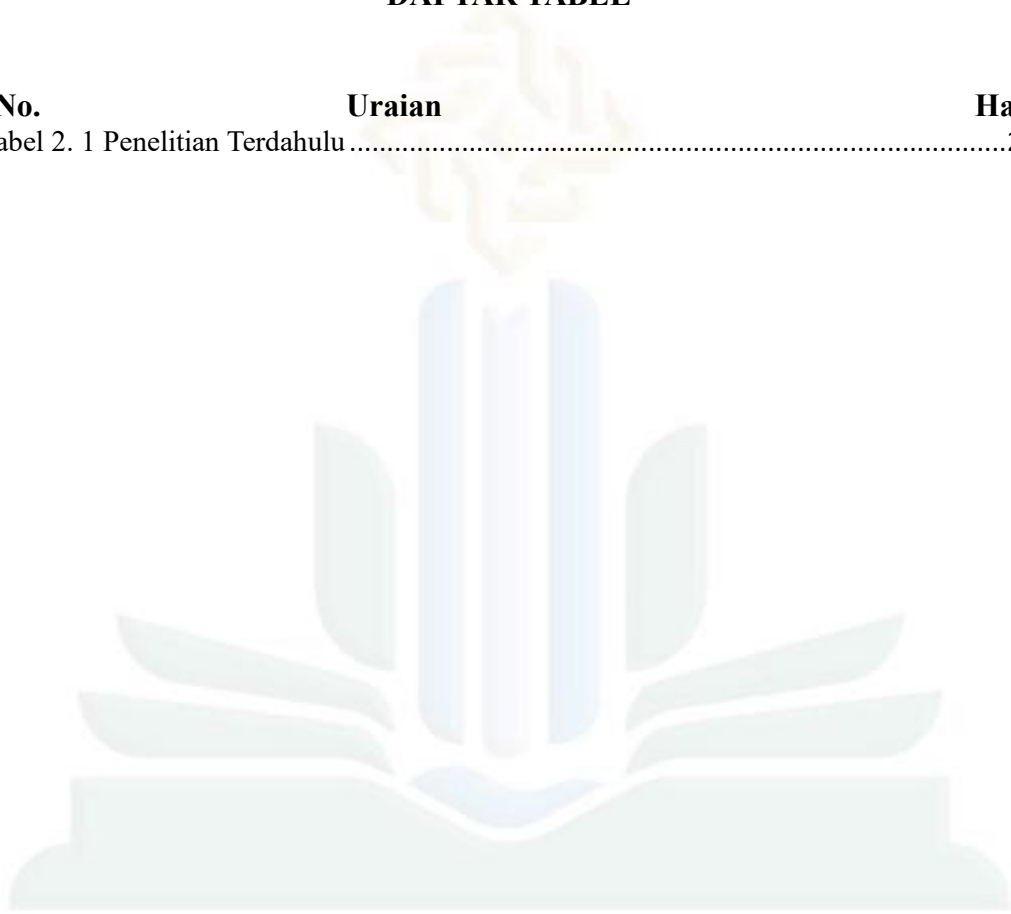
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan jenis penelitian	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subyek penelitian.....	51
D. Teknik pengumpulan Data	52
E. Analisis Data	54
F. Keabsahan Data.....	57
G. Tahap-tahap Penelitian	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63

A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data dan Analisis.....	67
C. Pembahasan Temuan.....	82
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran-saran.....	91
LAMPIRAN.....	96
A. Observasi.....	99
B. Instrumen Wawancara.....	99
C. Instrumen Dokumentasi	101



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	21



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4. 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	70
Gambar 4. 2	Program Semester.....	71
Gambar 4. 3	Pelaksanaan Ujian Harian Mata Pelajaran SKI.....	71
Gambar 4. 4	Landing Page.....	72
Gambar 4. 5	Halaman Utama	73
Gambar 4. 6	Halaman Tugas	74
Gambar 4. 7	Halaman Grade Kelas	74
Gambar 4. 8	Halaman Catatan Siswa	75
Gambar 4. 9	Halaman Aktivitas Masuk.....	75
Gambar 4. 10	Halaman Daftar Presensi	76
Gambar 4. 11	Landing Page.....	77
Gambar 4. 12	Halaman Utama	77
Gambar 4. 13	Halaman Mata Pelajaran.....	78
Gambar 4. 14	Halaman Tugas	79
Gambar 4. 15	Halaman Utama	80
Gambar 4. 16	Halaman Diskusi	81
Gambar 4. 17	Halaman Agenda Pembelajaran	81
Gambar 4. 18	Halaman Nilai dan Status Pengumpulan Tugas	82
Gambar 4. 19	Halaman Input Penugasan	82



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
Lampiran 1	Pernyataan Keaslian Penulisan	96
Lampiran 2	Matrik Penelitian	97
Lampiran 3	Pedoman Penelitian.....	99
Lampiran 4	Surat Keterangan Izin Penelitian	103
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	104
Lampiran 6	Jurnal Kegiatan Penelitian	105
Lampiran 7	Surat Keterangan Pemeriksaan Similaritas	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan temuan yang dirilis oleh Program *for International Student Assessment* (PISA) pada awal Desember 2019, kemampuan membaca siswa Indonesia memperoleh skor rata-rata 371, sedangkan rata-rata global adalah 487. Untuk matematika, skor rata-rata siswa Indonesia adalah 379 dibandingkan dengan rata-rata global 487, dan dalam sains, skor rata-rata mereka adalah 389 sementara rata-rata global adalah 489. Dalam hal kemampuan membaca, PISA mencatat bahwa rata-rata siswa Indonesia berada di peringkat ke-74 dari bawah atau ke-6 terbawah, dengan skor rata-rata 371 dibandingkan dengan rata-rata global 377%.²

Ketertinggalan tersebut mendorong sekolah untuk mengubah proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara pembelajaran di dunia pendidikan saat ini.³ Perkembangan ini merupakan hasil dari pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi.⁴ Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran,

² Saiful Maarif, *Inovasi Literasi PAI Di Tengah Pandemi*, (Jakarta: Kemenag.co, 2019) 1, <https://kemenag.go.id/opini/inovasi-literasi-pai-di-tengah-pandemi-h5uxe1>.

³ Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A, dan Sugihartini, N., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum Dan Pengajaran Di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan*, (Bali: Janapati Undiksha, 2016), 150 *Ejournal.Undiksha.Ac.Id* 5, no. 3.

⁴ Fanani, R. R., Patoni, A., dan Wijayanto, A. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Tulungagung: Tadarus IAIN Tulungagung 10, no. 1, 2021), 117.

penyelenggara pendidikan kini menggunakan metode media teknologi informasi, seperti *Learning management system (LMS)*.⁵ Penggunaan *Learning management system* yang juga memperkuat pembelajaran yang diberikan guru dengan materi pembelajaran yang kapanpun dan dimanapun bisa siswa akses. Alasan tersebut memperkuat penggunaan *lms* yang awal mula digunakan untuk menjangkau pembelajaran daring atau jarak jauh masa *covid-19* kemudian hingga saat ini masih beberapa sekolah pertahankan penggunaannya dimasa pembelajaran luring.

Di era globalisasi ini, masyarakat dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah dengan cepat. Oleh karena itu, tidak dapat disangkal bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dalam pendidikan Masyarakat.⁶

Secara keseluruhan, kebutuhan penggunaan *learning management system (LMS)* dalam pembelajaran telah menjadi sangat penting di hampir semua perguruan tinggi di Indonesia.⁷ Pada umumnya, *learning management system (LMS)* yang digunakan di lingkungan pendidikan memanfaatkan teknologi berbasis web.

⁵ Islamiyah, M., dan Widayanti, L., *Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar*, (Malang, Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia ASIA (JITIKA), 2016), 41.

⁶ Lestari, A., Azmi, F., dan Ofianto, *Metodologi Ilmu Pengetahuan : Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi*, (Padang, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusa, 2022), 8559.

⁷ Azis, S, *Penerapan Penggunaan Media E-Learning Berbasis Web Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Madrasah Aliyah Negeri I Palu* (Palu: Universitas Tadulako, 2022), 5.

Pemanfaatan *learning management system (LMS)* adalah salah satu metode praktis dalam proses pembelajaran mulai dari tingkat sekolah hingga perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya. Peran pendidikan sangat penting dalam mengembangkan potensimanusia, karena pendidikan menjadi landasan bagi semua upaya memperoleh pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸

Pemanfaatan teknologi *learning management system (LMS)* telah diterapkan luas oleh berbagai lembaga pendidikan melalui berbagai media seperti internet, video/audio, CD-ROM, dan sebagainya. Dalam konteks teknologi *learning management system (LMS)*, semua proses pembelajaran yang biasanya terjadi di dalam kelas dapat dijalankan secara virtual secara langsung atau live.

Ini berarti seorang pengajar dapat mengajar dari suatu lokasi yang berbeda melalui komputer. *Learning management system (LMS)* adalah salah satu bentuk layanan pendidikan yang memfasilitasi siswa dalam mengakses pembelajaran tanpa terkendala oleh batasan ruang dan waktu.⁹

Berdasarkan survei dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, sekolah ini telah mengadopsi metode pembelajaran elektronik (*learning management system (LMS)*). Meskipun madrasah ini sudah dianggap sebagai sekolah unggulan, namun tetap

⁸ Chumaini A., *Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 2 Lumajang* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023), 3.

⁹ Islamiyah, M., dan Widayanti, L., *Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar*, (Malang, Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia ASIA (JITIKA), 2016), 41.

mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju saat ini. Salah satu langkahnya adalah dengan menerapkan *learning management system (LMS)* sebagai media pembelajaran yang memainkan peran penting sebagai sumber daya pendukung dalam proses pembelajaran bagi siswa.¹⁰

Learning management system (LMS) yang dimaksud oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah suatu sistem atau aplikasi yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya.¹¹ Pemanfaatan *learning management system (LMS)* oleh siswa bertujuan untuk memudahkan akses informasi, terutama bagi mereka yang tidak dapat hadir langsung di kelas. Melalui *learning management system (LMS)*, siswa dapat mengakses berbagai informasi seperti materi pembelajaran, soal, modul, dan informasi lainnya.

Informasi tersebut diunggah oleh guru yang bersangkutan, berdasarkan materi yang telah diajarkan di kelas, sehingga siswa tidak kehilangan materi yang dibahas di kelas.¹² Selain itu, siswa juga dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber belajar lainnya. Namun, dari hasil observasi awal, masih ada beberapa guru yang memilih untuk tidak membagikan materi-materi tersebut melalui *learning management system (LMS)*.

¹⁰ Observasi hari Senin, 23 Oktober 2023.

¹¹ Islamiyah, M., dan Widayanti, L., *Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar*, (Malang, Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia ASIA (JITIKA), 2016), 41.

¹² Islamiyah, M., dan Widayanti, L., *Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar*, (Malang, Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia ASIA (JITIKA), 2016), 41.

Penggunaan *learning management system (LMS)* oleh siswa bertujuan untuk memudahkan akses informasi, terutama bagi mereka yang tidak dapat menghadiri kelas secara langsung.¹³ Dengan *learning management system (LMS)*, siswa dapat mengakses berbagai informasi seperti materi pembelajaran, soal, modul, dan informasi lainnya. Informasi tersebut diunggah oleh guru yang bersangkutan, berdasarkan materi yang telah diajarkan di kelas, sehingga siswa tidak kehilangan materi yang dibahas di ruang kelas. Selain itu, siswa juga dapat mencari informasi dari berbagai sumber belajar lainnya. Namun, dari hasil observasi awal, masih ada beberapa guru yang memilih untuk tidak membagikan materi-materi tersebut melalui *learning management system (LMS)*.

Penggunaan *learning management system (LMS)* hanya tersedia untuk akses oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember secara individu. Berdasarkan hasil observasi dari beberapa siswa, pembelajaran melalui *learning management system (LMS)* telah diterapkan dan dimanfaatkan oleh beberapa siswa yang tidak bisa hadir di kelas.¹⁴ Namun, masih ada siswa-siswa, seperti siswa kelas 10, yang belum sepenuhnya memahami sistem *learning management system (LMS)*. *Learning management system (LMS)* telah ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sejak sekitar tahun 2020 dan digunakan mulai dari tahun tersebut hingga saat ini.

¹³ Chumaini A., *Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 2 Lumajang* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023), 33.

¹⁴ Observasi hari Senin, 23 Oktober 2023.

Dengan adanya media yang interaktif dan dapat diakses di luar jam belajar, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan lebih efektif dalam menyerap materi yang diajarkan dan diberikan oleh guru melalui *LMS*.¹⁵ Mengakui pentingnya hal ini, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember terus berupaya menyediakan fasilitas belajar, salah satunya melalui pemanfaatan *learning management system (LMS)* sebagai bagian dari upaya meningkatkan penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai masalah ini khusus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan judul "Implementasi Pemanfaatan *Learning management system* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam pemanfaatan *learning management system (LMS)* untuk memenuhi kebutuhan informasi materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
2. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh siswa untuk meningkatkan penggunaan *learning management system (LMS)* di Madrasah Aliyah

¹⁵ Chumaini A., *Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 2 Lumajang* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023), 16.

Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami sejauh mana *learning management system (LMS)* dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan informasi materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah yang diambil oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dalam meningkatkan pemanfaatan pembelajaran melalui *learning management system (LMS)*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi seluruh pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menjadi panduan dan referensi bagi peneliti berikutnya serta dapat memperluas pemahaman tentang penggunaan *learning management system (LMS)* dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa.

2. Manfaat Praktis :

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember untuk lebih meningkatkan penggunaan *learning management system (LMS)* dan menjadi lebih proaktif dalam

memperoleh pengetahuan serta mencari informasi terkait pembelajaran.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam domain yang sama untuk pengembangan lebih lanjut dan aplikasi praktis.

E. Definisi Istilah

1. Pemanfaatan *Learning management system (LMS)*

Learning management system (LMS) merujuk pada proses pembelajaran yang menggunakan teknologi elektronik sebagai basisnya.¹⁶ Salah satu sarana yang digunakan adalah komputer dan dengan perkembangan jaringan komputer, *learning management system (LMS)* dapat berkembang menjadi bentuk yang berbasis web, memungkinkan akses melalui internet.¹⁷ Presentasi *learning management system (LMS)* berbasis web dapat menjadi lebih interaktif. Informasi pembelajaran dapat diakses secara *real-time*, begitu juga dengan komunikasinya.

Meskipun interaksi tidak langsung, forum diskusi pembelajaran dapat diadakan secara *online* dan *real-time*. Sistem *learning management system (LMS)* ini tidak memiliki batasan akses, memungkinkan pembelajaran dilakukan fleksibel karena siswa dapat mengaksesnya kapan pun dan di mana pun.¹⁸ Pemanfaatan *learning management system (LMS)*

¹⁶ Islamiyah, M., dan Widayanti, L., *Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar*, (Malang, Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia ASIA (JITIKA), 2016) 41.

¹⁷ Pratiwi, E. S., dan Sukartono, *Implementasi Media Variatif Dalam Sekolah Dasar Else (Elementary School Education)*, (Surakarta, ELSE (Elementary School Education Journal) Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), 225.

¹⁸ Rizky, W. K., dan Yuwono, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara,*” (Semarang, *Indonesiam Journal for Physical Education Dan Sport* Universitas Negeri Semarang, 2021) 328.

dalam pembelajaran memberikan fleksibilitas yang tinggi karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para siswa.

Learning management system (LMS), singkatan dari elektronik *learning*, merupakan proses pembelajaran jarak jauh yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran dengan teknologi.¹⁹ Pendidikan jarak jauh telah mengalami perkembangan yang signifikan, dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di era informasi saat ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi sarana komunikasi yang instan, muncul teknologi baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan jarak jauh, yang dikenal sebagai *learning management system (LMS)*.²⁰ *Learning management system (LMS)* merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan basis elektronik.²¹ Salah satu platform yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan kemajuan dalam jaringan komputer, *learning management system (LMS)* dapat dikembangkan dalam format berbasis web, yang kemudian dapat diperluas ke jaringan komputer yang lebih luas.²²

Pemanfaatan *learning management system (LMS)* yang diteliti di

¹⁹ Islamiyah, M., dan Widayanti, L., *Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar*, (Malang, Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia ASIA (JITIKA), 2016) 41.

²⁰ Sumarliha, A., Ruhiat, Y., and Fadlullah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2021), 126.

²¹ Islamiyah, M., dan Widayanti, L., *Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar*, (Malang, Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia ASIA (JITIKA), 2016) 41.

²² Rizky, W. K., dan Yuwono, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara*,” (Semarang, *Indonesiam Journal for Physical Education Dan Sport Universitas Negeri Semarang*, 2021) 328.”

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah proses pembelajaran *online*, di mana siswa yang tidak dapat hadir langsung di kelas dapat mengakses pembelajaran secara mandiri melalui platform elektronik. Dalam *learning management system (LMS)* tersebut, guru telah mengunggah materi pembelajaran yang sudah disampaikan di kelas sehingga siswa dapat mengaksesnya dan tidak ketinggalan informasi.

Untuk mengevaluasi sejauh mana para siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memanfaatkan pembelajaran *learning management system (LMS)*, peneliti menggunakan metode usability Nielsen yang terdiri dari lima aspek, yaitu: kemampuan belajar (*learnability*), memudahkan (*Convenience*), daya ingat (*memorability*), dan kesalahan (*errors*) siswa dalam mengakses dan menggunakan *learning management system (LMS)* tersebut.²³

2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan merujuk pada proses atau cara untuk memenuhi sesuatu.²⁴ Menurut Kamus Bahasa Indonesia, informasi adalah pemberitahuan atau berita tentang suatu hal, atau keseluruhan makna yang mendukung pesan yang terkandung dalam bagian-bagian pesan tersebut.²⁵ Secara terminologi, informasi merupakan data yang telah diproses menjadi

²³ Edison, T. A., dan Affandes, A, *Mengukur Tingkat Usability Pada Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus : Akademik Universitas XYZ)*, (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015) 157.

²⁴ Chumaini A., *Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 2 Lumajang* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023), 2.

²⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2016) n.d., 554.

bentuk yang lebih bermakna dan berguna.²⁶

Informasi adalah hasil pengolahan data yang disiapkan untuk digunakan oleh pengambil keputusan dalam menilai atau memutuskan suatu nilai tertentu.²⁷ Pengambil keputusan meneliti dan menganalisis informasi tersebut untuk menentukan apakah layak untuk digunakan atau tidak, dengan memberikan nilai atau keputusan terhadap informasi tersebut. Informasi yang disampaikan kepada pengguna merupakan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.²⁸

Konteks ini, informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi penerima informasi tersebut.²⁹

Tujuan dari kebutuhan informasi dalam penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa penerapan *learning management system (LMS)* dapat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal ini mencakup situasi di mana siswa memerlukan akses ke modul, materi pembelajaran dari minggu sebelumnya yang tidak sempat dicatat, bahkan ketika mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan.

²⁶ Tafonao, T, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa* (Yogyakarta: STT KADESI Yogyakarta, 2018) 104.

²⁷ Ridho, M. R., dan Lim, M, *Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop*, (Batam: Universitas Putera Batam, 2021Jurnal Comasie" 02 (2021) 51.

²⁸ Ridho, M. R., dan Lim, M, *Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop*, (Batam: Universitas Putera Batam, 2021Jurnal Comasie" 02 (2021) 51.

²⁹ Soesilo, T. H., *Analisis Pengembangan Sistem Informasi Gai Pegawai (SIGAP) Menggunakan Soft System Methodology (Studi Pada Biro Keuangan Iniversitas Brawijaya)*, (Malang, Universitas Negeri Malang, 2021), 53.

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak perlu dikhawatirkan, karena siswa dapat memanfaatkan fasilitas web yang telah tersedia di dalam *learning management system (LMS)*. *Web learning management system (LMS)* ini hanya dapat diakses oleh siswa yang masih aktif, namun tidak berlaku bagi siswa yang telah lulus.

Learning management system (LMS) yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember merupakan sarana pembelajaran yang disediakan oleh sekolah untuk memudahkan siswa. Guru dapat mengunggah materi pembelajaran ke web tersebut dan siswa hanya dapat mengaksesnya sesuai dengan status siswa mereka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mengajarkan kemampuan mengambil hikmah dan pelajaran (ibarah) dari peristiwa sejarah masa lalu yang mencakup berbagai aspek, seperti sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Selain itu, mata pelajaran ini menekankan pentingnya meneladani sifat dan sikap tokoh-tokoh berprestasi, mulai dari Nabi Muhammad SAW, para sahabat, hingga tokoh-tokoh setelahnya, untuk pengembangan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini.³⁰

Mengingat pentingnya hal ini, berbagai lembaga pendidikan Islam saat ini memandang kajian Sejarah Kebudayaan Islam sebagai bidang studi

³⁰ Aliansyah M., Bariah O., *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri*, (Karawang, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022), 10996.

yang signifikan untuk dipelajari. Kajian ini menarik perhatian banyak ilmuwan, baik Muslim maupun non-Muslim. Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan rasa bangga dan percaya diri sebagai umat Islam. Dalam hal ini, peran guru sangat penting untuk membuat peserta didik tertarik dan tidak bosan dengan pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Guru harus mampu mengantisipasi berbagai perubahan yang disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.³¹ Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai motivator, inspirator, fasilitator, dan evaluator.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematisasi pembahasan menjelaskan bagaimana Skripsi akan diuraikan ketika disajikan, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Setiap bab diatur dan dijelaskan dalam sistematisasi pembahasan sebagai berikut:³²

Bagian awal mencakup halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis, definisi istilah, dan sistematisasi pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

³¹ Aliansyah M., Bariah O., *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri*, (Karawang, Universitas Pahlawan Tuanku Tambuasai, 2022), 10996.

³² UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember 2023*, (Jember, UIN KHAS Jember, 2023), Pdf, n.d., 72.

Analisis dari kajian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dari penelitian ini fokus pada cara data disajikan dan dianalisis, serta pembahasan hasil yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian penutup yang mengandung rangkuman kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil dari penelitian terdahulu, ada berbagai hasil yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mahsus, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran PAI Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Raudlatul Ulum Gondanglegi Malang“.

Fokus dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi literasi membaca siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Raudlatul Gondanglegi Malang? (2) Bagaimana penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *website* di Sekolah Menengah Atas Raudlatul Gondanglegi Malang? (3) Bagaimana keberhasilan penerapan media pembelajaran PAI berbasis *website* dalam meningkatkan literasi membaca siswa pada mata pelajaran PAI di lembaga tersebut?

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran PAI berbasis *website* membuat pendidik perlu mengembangkan kreativitas sebagai upaya pembaharuan sehingga pendidik memiliki pandangan positif terhadap pemanfaatan perkembangan teknologi dan literasi membaca. Pendidik yang mengajar dengan cara konvensional perlu mengganti cara mengajar dengan model

pembelajaran yang lebih kreatif dan dibutuhkan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan di kelas.

LMS merupakan media pembelajaran yang mudah diakses tanpa batas ruang dan waktu serta menjadi sarana pembelajaran yang mudah bagi peserta didik. Penerapan media pembelajaran PAI berbasis website untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di SMA Raudlatul Ulum Gondanglegi Malang.³³

Persamaan dalam penelitian ini adalah fokus penelitian terhadap implementasi media pembelajaran *lms* serta penggunaan siswa terhadap mata pelajaran. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan mix metode dan tempat penelitian yang ada di Sekolah Menengah Atas Raudlatul Ulum Gondanglegi Malang sebagai subyek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Nofianti, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Web* Pada mata Sekolah Islam dan Ilmu Pengetahuan“. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis *Website* pada Mata Sekolah Islam dan Ilmu Pengetahuan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis *website* tidak bergantung pada teknis atau sosial

³³ Mahsus, *Implementasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Website Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Menengah Atas Raudlatul Ulum Gondanglegi Malang*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023), 51.

saja melainkan perlu adanya interaksi antara kedua hal tersebut. Perlu adanya perbaikan dan pengembangan terhadap *website* yang digunakan oleh UIN Syarif Hidayatullah untuk mempermudah pendidik dalam memberikan materi, menambah media belajar berdasarkan gaya belajar peserta didik seperti visual, audiovisual dan kinestetik, serta mencegah tindakan kecurangan saat kuis.³⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *website* dalam penguasaan pembelajaran materi matasekolah Islam dan Ilmu Pengetahuan dalam mengetahui hasil dari media tersebut. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan model pembelajaran blended learning dalam pelaksanaannya dan pembelajaran yang dilaksanakan pada subyek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aan Trias Kholifuddin, Mahasiswa IAIN Kudus pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *Web* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII Di MTs NUMiftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022“. Fokus dalam penelitian ini adalah (1) Pelaku yang meliputi guru mata pelajaran Fikih dan peserta didik kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 (2) Implementasi dari penggunaan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan

³⁴ Nofianti, R, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Islam Dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 3.

pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 (3) Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *website* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Fikih pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram kelas VIII di MTs NU Miftahul Huda Jekulo Kudus tahun ajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik yang meningkat dan materi yang dapat tersampaikan secara menyeluruh.

Adanya *website* sebagai media pembelajaran membantu dalam proses belajar menjadi lebih fleksibel. Kemudahan dalam mengakses materi membuat siswa dapat belajar serta menambah wawasan (Aan Trias Kholifuddin, 2022).³⁵ Persamaan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis *website* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada Pelajaran Fikih sebagai fokus penelitian serta metode penelitian yang menggunakan jenis penelitian lapangan pada pendekatan kualitatif.

³⁵ Aan, T. K., *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Mts Nu Miftahul Huda Jekulo Kudus*. (Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022) 50.

Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini memusatkan hasil atau fokus penelitian pada peningkatan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015 yang berjudul “Efektifitas Implementasi LMS (Learning Management System) Efront Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Di Smk Negeri 8 Semarang“. Fokus dalam penelitian ini adalah (1) efektifitas implementasi *Learning Management System Efront* dan (2) efektifitas implementasi *Learning Management System Efront*.³⁶

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa saat awal penelitian diketahui bahwasanya kelompok kontrol memiliki rata-rata minat belajar sebesar 76,1111 dengan nilai rata-rata pretest sebesar 58,1481, sedangkan pada kelompok eksperimen memiliki rata-rata minat belajar sebesar 76,1429 dengan nilai rata-rata pretest sebesar 56,3810. Setelah mengetahui kondisi tersebut kemudian kedua kelompok diberikan perlakuan berbeda.

Berdasarkan hasil observasi dan *postest* setelah perlakuan, terdapat peningkatan pada minat belajar kedua kelompok tersebut dengan selisih sebesar 3,00992 dari dua kelompok serta peningkatan pada hasil belajar dengan selisih *mean* sebesar 11,93122. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi dari *Learning Management System Efront* efektif dalam

³⁶ Hamid, A., *Efektifitas Implementasi Lms (Learning Management System) Efront Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Di SMK Negeri 8 Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), 147.

meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pemrograman web di SMK Negeri 8 Semarang.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terkait implementasi dari *Learning Management System Efront* sebagai media pembelajaran, sedangkan Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat, objek penelitian, materi pembelajaran yang diangkat, dan metode pendekatan menggunakan kuantitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Elissa, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Ibadah Shalat Berbasis E-Learning Management System Pada Anak Tunagrahita Di Slb-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan“. Fokus dalam penelitian ini adalah (1) implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS pada anak tunagrahita jenjang SMP di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis E-learning Management System (LMS) pada anak tunagrahita jenjang SMP di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan.³⁷

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran ibadah shalat berbasis LMS pada anak tunagrahita jenjang SMP di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

³⁷ Elissa, *Implementasi Pembelajaran Ibadah Shalat Berbasis E-Learning Management System Pada Anak Tunagrahita Di Slb-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan* (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022) 47.

Sedangkan faktor pendukung pembelajaran berupa teknologi atau *handphone*, pendidik guru dan orang tua dan faktor penghambat pembelajaran berupa akses internet, keterbatasan teknologi dan penguasaan, serta kurang siapnya anggaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah fokus penelitian yang ada pada penelitian meneliti penggunaan LMS pada pembelajaran dalam suatu sekolah dan metode pendekatan kualitatif, sedangkan Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat, dan objek penelitian.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Tahun Penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Mahsus yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Pai Berbasis Website Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sekolah Menengah Atas Raudlatul Ulum Gondanglegi Malang” tahun 2023.	Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah focus penelitian terhadap media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta mengetahui hasil dan penerapan dari media tersebut.	Perbedaan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan mix methode dan tempat penelitian yang ada di Sekolah Menengah Atas Raudlatul Ulum Gondanglegi Malang sebagai subyek penelitian.	Originalitas penelitian ini adalah peneliti memusatkan pada pemanfaatan <i>LMS</i> dalam memenuhi kebutuhan informasi materi siswa yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai subyeknya.
2.	Reni Nofianti “Implementasi	Persamaan dengan penelitian yang	Perbedaan penelitian ini	Originalitas penelitian ini

	Media Pembelajaran Berbasis <i>Web</i> Pada mata Sekolah Islam dan Ilmu Pengetahuan” tahun 2019	peneliti lakukan adalah media pembelajaran berbasis <i>Web</i> dalam penguasaan pembelajaran materi mata sekolah Islam dan Ilmu Pengetahuan dalam mengetahui hasil dari media tersebut.	yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran blended learning dalam pelaksanaannya dan pembelajaran yang dilaksanakan pada subyek penelitian.	adalah peneliti memusatkan pada pemanfaatan <i>LMS</i> dalam memenuhi kebutuhan informasi materi siswa yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai subyeknya.
3.	Aan Trias Kholifuddin “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII Di Mts Nu Miftahul Huda Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2021/2022” tahun 2022	Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media pembelajaran berbasis <i>Web</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada Pelajaran SKI sebagai focus penelitian serta metode penelitian yang menggunakan jenis penelitian lapangan pada pendekatan kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini peneliti memusatkan hasil atau focus penelitian pada peningkatan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.	Originalitas penelitian ini adalah peneliti memusatkan pada Pemanfaatan <i>LMS</i> sebagai informasi pembelajaran siswa yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai subyeknya serta pada materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
4.	Abdul Hamid “Efektifitas	Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan	Perbedaan penelitian ini yaitu pada	Originalitas penelitian ini adalah peneliti

	Implementasi LMS (Learning Management System) Efront Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Di Smk Negeri 8 Semarang” tahun 2015	adalah implementasi dari media pembelajaran menggunakan LMS (Learning Management System)	tempat, objek penelitian, materi pembelajaran yang diangkat, dan metode pendekatan.	memusatkan pada kemudahan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan LMS (Learning Management System)
5.	Elissa “Implementasi Pembelajaran Ibadah Shalat Berbasis E-Learning Management System Pada Anak Tunagrahita Di Slb-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan” tahun 2022	Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah fokus penelitian yang ada pada penelitian meneliti penggunaan LMS pada pembelajaran dalam suatu sekolah dan metode pendekatan kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat, dan objek penelitian	Originalitas penelitian ini adalah peneliti memusatkan pada kemudahan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan LMS (Learning Management System)

B. Kajian Teori

Seiring dengan perubahan dinamika pendidikan dan teknologi, penting bagi pendidik dan peneliti untuk terus berinovasi dalam upaya meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa.³⁸ Salah satu upaya yang menonjol adalah

³⁸ Drs. Mazrur M.Pd., *Teknologi Pembelajaran*, (Malang: STAIN Palangkaraya Press, , 2011), 35.

implementasi media pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran sejarah dan materi perkembangan Islam. Dengan adanya inovasi tersebut juga, kegiatan pembelajaran dapat lebih informatif dan bervariasi. Sehingga keberagaman siswa dalam pembelajaran dapat lebih meningkat.

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan yang dimainkan oleh media pembelajaran berbasis web atau *LMS* sebagai pusat informasi materi pembelajaran siswa kelas 11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Kaliwates Jember. Sejarah kebudayaan Islam, merupakan materi yang kompleks, dan pemanfaatan siswa terhadapnya adalah kunci untuk pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, dalam kerangka penelitian ini, kami mengambil langkah untuk menyelidiki dampak pemanfaatan *learning management system* sebagai alat yang mungkin mudah dalam merangsang kebutuhan belajar siswa terhadap materi tersebut.

Dalam upaya memahami implementasi pemanfaatan *LMS*, penting untuk merenungkan literatur terkait yang telah muncul dalam berbagai penelitian. Kajian teori ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menguraikan konsep-konsep kunci yang membantu merinci konteks dan teori yang mendukung penelitian ini³⁹. Kajian pustaka ini mencakup tinjauan tentang media pembelajaran berbasis web *LMS*, informasi materi pembelajaran, sejarah kebudayaan Islam, kebutuhan belajar siswa, serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian kami.

³⁹ A. Adhi, K. dan Khoiron, A. M., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 12.

Dengan demikian, kajian pustaka ini memberikan penelitian teoretis yang kokoh untuk penelitian kami, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang potensi *learning management system* dalam memberikan pemanfaatan informasi materi pembelajaran kepada siswa. Melalui kajian pustaka ini, peneliti mengeksplorasi kerangka konseptual yang membimbing langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian ini. Dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga dalam konteks pendidikan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, mari peneliti lanjutkan untuk mengeksplorasi kajian pustaka yang mendalam dan relevan yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

1. Media Pembelajaran Berbasis Web

Website adalah sekumpulan halaman situs dan dokumen yang terhubung dengan jaringan internet dan dapat diakses oleh banyak orang. *Web* memiliki banyak fungsi dan dapat digunakan di berbagai bidang, salah satunya yakni di bidang pendidikan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis web merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat lunak dan berisi materi pembelajaran serta tugas-tugas yang dapat diakses oleh peserta didik Media Pembelajaran Berbasis Digital Teori dan Praktik.⁴⁰ Pembelajaran berbasis *web* atau yang disebut dengan *Web-Based Training* (WBT) atau *Web-Based Education* (WBE) tidak hanya mewujudkan

⁴⁰ Hendra, Afriyasi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F, Hasibuan, R. P. A., dan Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital Teori Dan Praktik*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023), 109.

kemudahan dalam penyebaran dan akses materi namun juga mewujudkan kelas maya (*Virtual Learning Environment*) yang memiliki beberapa fitur seperti pembelajaran daring, *chatting*, forum diskusi, penugasan, kuis, dan sistem informasi nilai.⁴¹

Keberadaan *web* sebagai media pembelajaran memiliki banyak fungsi. Terdapat tiga fungsi dari penggunaan *web* sebagai media pembelajaran, yaitu :⁴²

a. Suplemen (Tambahan)

Web dapat menjadi sumber belajar tambahan yang dapat memperluas wawasan peserta didik. Pendidik tidak mewajibkan peserta didik untuk mengakses materi namun keberadaan *web* dan akses internet yang mudah dapat membantu peserta didik untuk belajar tidak hanya dari materi pembelajaran yang disediakan pendidik namun juga dari berbagai situs yang tersedia di internet.

b. Komplemen (Pelengkap)

Web umumnya disusun dengan berbagai macam fitur dan konten yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran. Konten tersebut dapat digunakan sebagai media pelengkap pembelajaran dengan memberikan materi penguatan, remedial, latihan, dan penugasan untuk peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas tersebut.

c. Substitusi (Pengganti)

⁴¹. Cecep, K., dan Darmawan, D, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), 219.

⁴² Batubara, H. H., *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4.*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublis, 2018), 2.

Fungsi ini mengharuskan *web* memiliki fitur dan konten yang mengacu pada kurikulum dan dilengkapi dengan metode yang terintegrasi sehingga *web* tersebut dapat digunakan sebagai pengganti dari tatap muka. Model pembelajaran ini membantu peserta didik untuk mengelola waktu belajar mereka. Media pembelajaran berbasis *web* ini membantu mengatasi kekurangan kegiatan pembelajaran tatap muka yang terbatas ruang dan waktu.

Implementasi media pembelajaran berbasis web memberikan respon positif dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini bermanfaat baik untuk bagi pendidik, peserta didik dan juga budaya belajar. Berikut merupakan manfaat lainnya.⁴³

a. Peserta Didik

- 1) Penyedia materi pembelajaran yang telah diprogram dan dapat diakses di luar kelas.
- 2) Melatih kemampuan komunikasi secara santun dan sopan peserta didik kepada pendidik secara tidak langsung.
- 3) Memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik yang sedang memiliki kendala seperti sakit, sedang bepergian jauh, dan sebagainya.
- 4) Meningkatkan kreativitas peserta didik

b. Pendidik

⁴³ Mais, A. (2018). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. (Jember: CV Pustaka Abadi, 2018), 56.

- 1) Memudahkan pendidik untuk mengirimkan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Membantu pendidik untuk memberikan tugas dan memeriksa soal-soal yang dikerjakan oleh peserta didik
- 3) Efisiensi waktu dan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Budaya Belajar

- 1) Menumbuhkan kebiasaan sikap belajar mandiri tanpa perlu diawasi dalam suatu ruangan
- 2) Memungkinkan peserta didik untuk unggul dalam pembelajaran melalui kebiasaan belajar dan komunikasi dengan berbagai pihak melalui internet.

2. Definisi *Learning Management System*

Learning management system merujuk pada proses dan aktivitas pembelajaran yang berbasis web, komputer, kelas virtual, atau kelas digital.⁴⁴ Materi-materi dalam pembelajaran elektronik tersebut biasanya disampaikan melalui media internet, intranet, rekaman video, audio, satelit, televisi interaktif, dan CD-ROM.⁴⁵

Definisi ini menekankan bahwa konsep *learning management system* dapat bervariasi tergantung pada penyelenggara dan cara penggunaannya, termasuk tujuan dari penggunaan tersebut. Pengembangan

⁴⁴ Nofianti, R, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Islam Dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 3.

⁴⁵ Nofianti, R, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Islam Dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 3.

learning management system di lembaga pendidikan memerlukan dukungan teknologi yang memadai, termasuk ketersediaan komputer dan infrastruktur Jaringan Area Lokal yang terhubung dengan internet.⁴⁶

Untuk memanfaatkan sistem *learning management system* secara optimal oleh semua pengajar dan peserta didik, strategi pengembangan yang efektif perlu dipertimbangkan. Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan masalah di masa mendatang. Ada setidaknya tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet.⁴⁷

a. *Web Course*

Web Course merujuk pada penggunaan internet dalam konteks pendidikan di mana peserta didik dan pengajar terpisah secara fisik dan tidak ada interaksi langsung. Seluruh materi dan konten Pelajaran Pengajaran, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya disampaikan secara eksklusif melalui platform *learning management system*.

b. Kursus Berbasis Web

Kursus berbasis web merupakan bentuk pendidikan di mana semua kegiatan, seperti pengajaran, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya, disampaikan sepenuhnya melalui platform *learning management system*.

⁴⁶ Islamiyah, M., dan Widayanti, L., *Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar*, (Malang, Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia ASIA (JITIKA), 2016), 41.

⁴⁷ Taufik, M, Sutrio, S., Ayub, S., Sahidu H., dan Hikmawati, H. (2018). *Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis WEB Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram*, (Mataram: Universitas Mataram, 2018), 79.

c. Kursus Berpusat pada Web

Kursus berpusat pada web adalah penggunaan internet yang memfasilitasi kombinasi pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka di kelas secara konvensional. Sebagian materi disampaikan melalui internet, sementara sebagian lainnya melalui pertemuan langsung di kelas.

d. Kursus yang Ditingkatkan dengan Web

Kursus yang ditingkatkan dengan web menggunakan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Fungsinya adalah untuk memfasilitasi pengajaran dan komunikasi antara peserta didik dan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau narasumber lainnya.

Learning management system memberikan manfaat yang besar bagi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran, karena teknologi ini memungkinkan mereka untuk belajar secara fleksibel, di mana pun dan kapan pun diperlukan. Materi yang sulit dipahami oleh siswa di sekolah, termasuk di MAN 1 Jember, dapat dipelajari kembali melalui *learning management system*, sehingga siswa memiliki lebih banyak waktu untuk memahami materi tersebut karena tidak terbatas oleh waktu dan tempat.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *learning management system* adalah teknologi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran secara konvensional. Hal ini melibatkan beberapa fasilitas seperti diskusi langsung antara pengajar dan siswa, atau

antara sesama siswa, penyampaian materi pelajaran melalui berbagai teknologi seperti internet, intranet, dan teknologi jaringan komputer lainnya, serta penyampaian tugas dan ujian secara *online*.⁴⁸ Oleh karena itu, untuk mengukur tingkat kebermanfaatan, metode Nielsen atau Nielsen Model Usability dapat digunakan. Usability merupakan atribut yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa mudah suatu antarmuka pengguna digunakan. Terdapat lima komponen usability yang umum digunakan, yaitu :⁴⁹

- a. Learnability (kemudahan belajar), merupakan faktor yang mengevaluasi seberapa mudah pengguna dapat mempelajari, menjalankan, dan seberapa cepat mereka dapat menggunakan fungsi dalam sistem.
- b. Efficiency (efisiensi), digunakan untuk menilai seberapa cepat dan tepatnya pengguna dalam mengakses sistem.
- c. Memorability (kemampuan mengingat), merupakan aspek yang menilai seberapa mudah pengguna dapat mengingat dan kembali menggunakan sistem setelah jangka waktu tertentu tanpa penggunaan.
- d. Errors (kesalahan), digunakan untuk mengevaluasi berapa banyak kesalahan yang dilakukan pengguna dan kesalahan dalam menyelesaikan tugas saat mengakses suatu sistem yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesenangan, kenyamanan, dan manfaat yang dirasakan pengguna saat mengakses suatu sistem.

⁴⁸ Halifah, N, Yusuf, K., dan Askar. (2021). *Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu*, (Palu, Jurnal Pendidikan Islam IAIN Palu, 2021), 55.

⁴⁹ Edison, T. A., dan Affandes, A, *Mengukur Tingkat Usability Pada Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus : Akademik Universitas XYZ)*, (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015) 157.

Pemanfaatan teknologi pembelajaran *learning management system* (LMS) sangat membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka melalui akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran.⁵⁰ Melalui *lms*, peserta didik dapat mengalami berbagai pengalaman yang berharga dalam proses pembelajaran, yang membantu mereka menghadapi beragam tugas dan tanggung jawab di berbagai konteks, baik di lingkungan pendidikan, keluarga, maupun masyarakat.⁵¹

Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kehadirannya secara langsung dapat memberikan dinamika yang signifikan bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran siswa, yang diharapkan berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.⁵² Penggunaan media secara inovatif memungkinkan para siswa untuk belajar secara lebih efektif dan dapat meningkatkan pencapaian pribadi mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵³ Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa. Alasan pertama berkaitan

⁵⁰ Aan, T. K., *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Mts Nu Miftahul Huda Jekulo Kudus*. (Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022) 50.

⁵¹ Syahfitri, R., Sari, D. P., Wahyuni, A., Fatimah, S., dan Setiawan, H. R., *Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19, Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, (Sumatera Utara: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, 2020), 46.

⁵² Fahmi, F. (2021). *Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah*, (Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara, 2021), 3.

⁵³ Adlin, *Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Makasar, Politeknik Negeri Media Kreatif PSDD Makasar, 2019), 83.

dengan manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa, termasuk :⁵⁴

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, sehingga dapat merangsang motivasi belajar mereka.
- b. Materi pembelajaran menjadi lebih jelas dalam artiannya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
- c. Pendekatan pengajaran menjadi lebih beragam, bukan hanya terbatas pada komunikasi verbal melalui ucapan pengajar, sehingga siswa tidak merasa bosan dan pengajar tidak mengalami kelelahan.
- d. Siswa terlibat dalam lebih banyak kegiatan pembelajaran, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat dalam aktivitas lain seperti observasi, praktek, demonstrasi, dan sebagainya.

3. Tujuan dan Manfaat *Learning Management System*

Tujuan dari penggunaan *Learning Management System* adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, mendorong partisipasi aktif siswa, memperkuat kemampuan belajar mandiri, dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran.⁵⁵ Dengan adanya *LMS* ini, diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri tanpa harus selalu mengandalkan informasi yang disampaikan oleh instruktur (guru atau

⁵⁴ Taufik, M, Sutrio, S., Ayub, S., Sahidu H., dan Hikmawati, H. (2018). *Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis WEB Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram*, (Mataram: Universitas Mataram, 2018), 79.

⁵⁵ Aan, T. K., *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Mts Nu Miftahul Huda Jekulo Kudus*. (Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022) 50.

dosen). Selain itu, tujuan *LMS* adalah untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai fasilitas teknologi informasi seperti komputer dan perangkat lainnya.⁵⁶

Selain itu, terdapat beberapa manfaat *LMS* bagi dunia pendidikan secara umum, antara lain:⁵⁷

- a. *Fleksibilitas Tempat dan Waktu*, di mana *Learning Management System* memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memilih waktu dan lokasi belajar yang sesuai dengan preferensi mereka, berbeda dengan pembelajaran konvensional yang mengharuskan kehadiran di kelas pada jam tertentu.
- b. *Pembelajaran Independen*, yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk mengontrol proses belajar mereka sendiri, termasuk menentukan kapan memulai, menyelesaikan, dan materi mana yang ingin dipelajari terlebih dahulu.
- c. *Efisiensi Biaya*, dengan menggunakan *Learning Management System*, banyak biaya yang dapat dihemat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
- d. *Fleksibilitas Kecepatan Pembelajaran*, karena pembelajaran *LMS* dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar masing-masing siswa.

⁵⁶ Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A, dan Sugihartini, N., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum Dan Pengajaran Di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan*. (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2016), 150.

⁵⁷ Karo-Karo, I. R, dan Rohani. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. (Medan, UIN-SU Medan, 2018), 92.

- e. Efektivitas Pengajaran, di mana *LMS* memungkinkan penyampaian materi pembelajaran dalam bentuk simulasi, studi kasus, permainan, dan menggunakan teknologi animasi yang canggih.

4. Strategi Penggunaan *LMS*

Terdapat beberapa strategi penggunaan *LMS* yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar, yaitu:⁵⁸

- a. bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran
- b. meningkatkan kemampuan belajar mandiri peserta didik serta meningkatkan kualitas materi pendidikan dan pelatihan
- c. meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyajikan informasi dengan menggunakan teknologi informasi
- d. memperluas cakupan proses belajar-mengajar dengan memanfaatkan internet
- e. dan memberikan fleksibilitas dalam hal ruang dan waktu untuk pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, dalam pengembangan aplikasi *LMS*, penting untuk memperhatikan bahwa materi yang disajikan harus mendukung penyampaian informasi yang akurat, bukan hanya fokus pada aspek estetika semata. Perlu memperhatikan dengan cermat metode

⁵⁸ Husnusaadah, H. (2021). *Strategi Pembelajaran E-Learning Di Era Digitalisasi*, (Gowa, Institut Parahikma Indonesia, 2021) 11.

pengajaran yang digunakan, mengambil perhatian pada evaluasi kemajuan peserta didik dan penyimpanan data kemajuan mereka. Materi pembelajaran harus diperoleh dari sumber yang kredibel, dan melalui teknologi *LMS*, materi bahkan bisa dihasilkan oleh para ahli di bidangnya. Dalam menerapkan teknologi seperti *LMS*, diperlukan formulasi strategi yang jelas sebagai panduan. Penyusunan strategi *LMS*, seperti yang disarankan, memiliki beberapa manfaat, antara lain :⁵⁹

- a. Menyampaikan dengan jelas tujuan pelatihan atau pendidikan yang ingin dicapai
- b. Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan
- c. Memastikan semua pihak yang terlibat tetap berpegang pada tujuan yang seragam
- d. Mengukur keberhasilan sesuai dengan parameter yang ditetapkan

5. Fungsi *LMS*

Kemunculan teknologi informasi telah mengubah lanskap pendidikan di sekolah dari yang semula berbasis manual menjadi sistem sekolah online (*LMS*). Terdapat tiga peran pembelajaran elektronik (*LMS*) dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yakni :⁶⁰

- a. Dikategorikan sebagai suplemen, jika peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih apakah mereka menggunakan materi pembelajaran

⁵⁹ Husnusaadah, H. (2021). *Strategi Pembelajaran E-Learning Di Era Digitalisasi*, (Gowa, Institut Parahikma Indonesia, 2021) 11.

⁶⁰ Syahfitri, R., Sari, D. P., Wahyuni, A., Fatimah, S., dan Setiawan, H. R., *Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19, Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, (Sumatera Utara: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, 2020), 46.

elektronik atau tidak. Dalam konteks ini, peserta didik tidak diwajibkan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik, tetapi bagi yang memanfaatkannya, mendapatkan tambahan pengetahuan atau wawasan.

- b. Digambarkan sebagai komplemen, jika materi *LMS* digunakan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima oleh para siswa sebagai pelengkap. Dalam hal ini, *LMS* diintegrasikan sebagai materi atau penyokong bagi peserta didik dalam proses pembelajaran konvensional.
- c. Berperan sebagai substitusi, tujuan dari *LMS* adalah menggantikan kelas konvensional sehingga peserta didik dapat mengatur kegiatan *sekolah* secara fleksibel sesuai dengan jadwal dan aktivitas harian mereka.

Terdapat tiga model alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti oleh peserta didik: (1) secara langsung di kelas, (2) sebagian di kelas dan sebagian lagi melalui internet, atau bahkan (3) sepenuhnya melalui internet.⁶¹

6. Pemanfaatan *Learning Management System*

Dalam penerapan *Learning Management System*, terdapat beberapa proses pembelajaran yang telah terbukti efektif, antara lain:⁶²

- a. *Learning Management System* membawa pengetahuan kepada

⁶¹ Nofianti, R., *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Islam Dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 3.

⁶² Syahfitri, R., Sari, D. P., Wahyuni, A., Fatimah, S., dan Setiawan, H. R., *Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19, Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, (Sumatera Utara: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, 2020), 46.

pengguna; bukan pengguna yang harus mencari pengetahuan. Dengan *Learning Management System*, pembelajar dapat mengakses dan memperoleh pengetahuan kapan pun dan di mana pun.

- b. *Learning Management System* membebaskan pikiran dan meningkatkan cara berpikir. Dengan menggunakan *learning management system*, seseorang dapat memperbaharui dan meningkatkan keterampilan mereka, memajukan karier, serta belajar dengan cara yang menarik dan menyenangkan.
- c. Sebagai fenomena global, *learning management system* memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan siapa pun di seluruh dunia tanpa adanya batasan geografis.
- d. *learning management system* dapat meningkatkan keterampilan komputer dan komunikasi karena melalui pembelajaran praktis dan aktif seperti forum diskusi, ruang obrolan, dan kegiatan interaktif lainnya. Pembelajaran dengan *learning management system* juga tidak terbatas pada jadwal tertentu dan buku teks yang sudah ditentukan, sehingga memungkinkan pembelajar untuk mengasah kemampuan belajar mereka secara optimal.
- e. *learning management system* tidak hanya terbatas pada satu bidang pengetahuan saja. Oleh karena itu, setiap individu memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan, baik yang terkait dengan pekerjaan mereka maupun yang tidak.
- f. *Learning management system* menyajikan sumber belajar yang

melampaui batas audiovisual dan tidak terbatas.

- g. *learning management system*, sebagai bentuk pembelajaran individual, memungkinkan siswa untuk mengurangi stres dan tekanan yang sering terjadi dalam pembelajaran tradisional. Dengan *learning management system*, siswa dapat, misalnya, mengikuti ujian saat mereka siap dan terlibat dalam berbagai proyek sebagai bagian dari tugas mereka.
- h. *Learning management system* menonjol karena sifatnya yang interaktif dan inovatif. Materi pembelajaran dapat disajikan melalui kuis yang interaktif dan inovatif. Pelajaran juga dapat diberikan melalui gambar atau grafik, dan proses pembelajaran seringkali terjadi tanpa disadari oleh siswa.
- i. *Learning management system* sangat mementingkan kerja tim dan interaksi antar siswa. Keterlibatan yang luas dalam penggunaan teknologi dalam e-learning membuat siswa menjadi lebih akrab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teknologi.
- j. *Learning management system* merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas siswa dengan mendorong mereka untuk mengeksplorasi berbagai situs yang berbeda. Ini membantu siswa menemukan, memahami, dan menyelesaikan berbagai tugas secara mandiri.

Ketika pendidikan telah melangkah ke arah online, perpustakaan tetap merupakan fasilitas yang diperlukan, meskipun perpustakaan konvensional diakui tidak lagi memadai untuk mendukung *learning management system*. Oleh karena itu, perpustakaan harus

disesuaikan dengan sistem yang dapat mendukung format pembelajaran tersebut.

7. *Learning management system* dalam Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah suatu sistem yang mengandung informasi elektronik yang telah diorganisir melalui berbagai tahapan seperti pengumpulan, deskripsi bibliografis, penyimpanan, distribusi, dan pencarian menggunakan media ICT.⁶³ Peran perpustakaan digital dalam implementasi e-learning mencakup beberapa hal, seperti:⁶⁴

- a. Berperan sebagai sumber referensi.
- b. Menjadi platform untuk mempublikasikan materi e-learning.
- c. Mendukung pengembangan pembelajaran jarak jauh tanpa terbatas oleh waktu.
- d. Mendorong kinerja siswa.
- e. Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kelengkapan sumber daya pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- f. Memastikan akses mudah terhadap materi pembelajaran dari waktu ke waktu tanpa harus mengetahui lokasi penyimpanannya.
- g. Memastikan ketersediaan sumber daya pembelajaran yang selalu terupdate.
- h. Menyediakan penyimpanan untuk materi pembelajaran yang langka

⁶³ Marfu'ah, S., *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Islam Hidayatullah Semarang*, (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2015) 4.

⁶⁴ Maula, N., *Pengembang Media Pembelajaran Berbasis WEB Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTsN 2 Blitar*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021) 20.

dan rentan terhadap kerusakan jika disimpan dalam bentuk cetak.

i. Membentuk lingkungan pembelajaran terintegrasi.

Dengan adanya *learning management system* yang didukung oleh perpustakaan digital, menciptakan sebuah lingkungan yang memungkinkan teknologi informasi untuk berperan dalam mendukung proses pembelajaran. *learning management system* dapat dianggap sebagai bentuk pembelajaran yang memanfaatkan internet atau jaringan komputer sebagai media untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik.

8. Implementasi (Penerapan) *learning management system*

Implementasi sistem *learning management system* pada dasarnya merupakan bagian dari pengembangan perangkat lunak. Pengembangan *learning management system* di lembaga pendidikan memerlukan teknologi pendukung yang mencakup komputer yang memadai, baik dari segi perangkat keras maupun perangkat lunak antara lain :⁶⁵

a. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam sistem *learning management system* tidak jauh berbeda dengan sistem jaringan komputer. Perangkat keras yang diperlukan termasuk: server komputer yang berfungsi sebagai pusat layanan, server database yang menyimpan materi pembelajaran dan data-data yang diperlukan, komputer klien

⁶⁵ Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A, dan Sugihartini, N., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum Dan Pengajaran Di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan*. (Bali: Uinversitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2016), 150.

yang digunakan untuk antarmuka dalam mengakses sistem *learning management system*, dan switch/hub yang menghubungkan server komputer dengan klien.

b. Perangkat Lunak

Dalam implementasi sistem *learning management system*, perangkat lunak sangat penting karena sistem ini bergantung pada aplikasi jaringan komputer. Bagian-bagian dari perangkat lunak tersebut mencakup: sistem operasi yang mendukung fungsi-fungsi sistem lain agar dapat beroperasi, server web yang digunakan sebagai layanan untuk pembelajaran berbasis web, server basis data yang mengatur database dalam pengelolaan *learning management system*, penampil web yang digunakan untuk menampilkan informasi yang diminta oleh pengguna, dan peramban web yang digunakan untuk mengakses halaman web pada komputer pengguna.

a) Kebutuhan Informasi

a. Definisi Kebutuhan Informasi

Dalam upaya untuk memperjelas konsep kebutuhan informasi, penulis mengacu pada pandangan beberapa ahli, salah satunya adalah Balkin seperti yang dikutip dalam karya Yusuf. Balkin menekankan bahwa kebutuhan informasi timbul ketika terjadi ketidakpastian antara pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan kebutuhan yang ada, sehingga individu

mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya.⁶⁶

Kebutuhan informasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk menyadari bahwa pengetahuan yang dimilikinya tentang suatu subjek tidak memadai. Sebuah informasi menjadi dicari ketika memiliki unsur yang menarik bagi individu, seperti halnya sebuah pesan dalam media yang diberi tambahan elemen untuk membangkitkan rasa penasaran dan minat dalam mengeksplorasi informasi tersebut. Informasi sendiri merupakan kumpulan kata, fakta, dan fenomena yang disajikan dalam bentuk bahasa atau kata-kata.⁶⁷

b. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Banyak aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi, dan setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang unik. Kebutuhan informasi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Ishak, ada tiga faktor yang memengaruhi kebutuhan informasi pengguna, yaitu:

- 1) Kebutuhan pribadi individu meliputi kebutuhan psikologis, kebutuhan emosional, dan kebutuhan kognitif, yang semuanya memengaruhi kebutuhan mereka informasi.
- 2) Peran sosial, termasuk peran dalam pekerjaan dan tingkat kinerja, juga memengaruhi kebutuhan informasi individu.

⁶⁶ Widyastuti, *Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson Dan Kuhlthau* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 53.

⁶⁷ Tjiptasari, F., dan Ridwan, M. M., *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 58.

- 3) Lingkungan, seperti lingkungan kerja, budaya sosial, dan kondisi politik dan ekonomi, memiliki dampak signifikan terhadap peran sosial dan kebutuhan informasi individu.

Crawford dalam jawab menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, termasuk kegiatan pekerjaan, disiplin ilmu, ketersediaan fasilitas, tingkat jabatan, motivasi, pengambilan keputusan, pencarian ide baru, dan kebutuhan informasi yang akurat. Memberikan kontribusi profesional yang mencakup kebutuhan untuk melakukan penemuan baru.⁶⁸

c. Tujuan dan Manfaat Kebutuhan Informasi

Dalam lingkungan perpustakaan perguruan tinggi atau perpustakaan khusus, layanan informasi memiliki peran penting dalam membantu siswa atau peneliti dalam mendapatkan referensi untuk mempercepat penelitian dan penulisan karya ilmiah. Tujuan lain dari layanan informasi adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna dengan memanfaatkan koleksi secara efisien, dengan memerlukan koordinasi yang efektif dan efisien dari segi biaya dan teknis perpustakaan dan dokumentasi.

Sementara itu tujuan dan manfaat dari media teknologi

⁶⁸ Tjiptasari, F., dan Ridwan, M. M., *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), 58.

adalah:

- 1) Membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Membantu dalam memahami makna bahan pelajaran sehingga dapat dipahami oleh siswa.
- 3) Pengajar dapat menggunakan berbagai metode pengajaran yang lebih beragam,
- 4) Siswa lebih termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

Kehadiran teknologi komputer dengan kemampuan prosesnya telah memungkinkan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, manfaat yang diperoleh termasuk kemudahan dalam penyimpanan, organisasi, dan akses terhadap berbagai data. Layanan informasi ini membantu pengguna dalam menghadapi ledakan informasi dan membuka peluang untuk berinovasi.⁶⁹

Manfaat lainnya dari layanan informasi adalah memberikan keunggulan dalam akses yang lebih cepat, efisien, dan handal dibandingkan dengan pesaing, yang pada akhirnya berfungsi sebagai alat penting atau dukungan dalam pengambilan keputusan di tingkat lembaga.

⁶⁹ Adlin, *Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Makasar, Politeknik Negeri Media Kreatif PSSD Makasar, 2019), 83.

Sumber-sumber informasi umumnya dapat dikategorikan menjadi bahan cetak seperti buku, majalah, serta bahan non-cetak seperti mikrofilm, mikrofis, film, kaset video, rekaman suara, dan CD. Berikut adalah penjelasan mengenai berbagai sumber informasi :⁷⁰

A. Sumber Utama atau Sumber Pertama

Sumber pertama adalah informasi yang terdiri dari tulisan asli yang lengkap. Jenis pustaka ini biasanya berupa hasil penelitian orisinal, yang mencakup teori-teori baru atau penerapannya, atau penjelasan mengenai suatu gagasan dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Contohnya adalah: 1. Laporan penelitian yang mencakup hasil penelitian terbaru atau kelanjutan dari penelitian sebelumnya, 2. Majalah ilmiah yang merupakan terbitan hasil penelitian dan diterbitkan secara berkala, seperti jurnal, prosiding, warta, dan sebagainya, 3. Materi yang belum diterbitkan, seperti makalah hasil penelitian yang telah didiseminasi, 4. Monografi penelitian, yang merupakan laporan penelitian asli yang diterbitkan secara khusus karena berisi informasi yang cukup lengkap untuk dipublikasikan dalam majalah ilmiah.

⁷⁰ Fuaidi, M. H., *Implementasi Media Dan Metode Pembelajaran Dalam Penguasaan Materi Fikih Di Ma Al-Khoirot*. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 218.

B. Sumber Kedua

Sumber kedua adalah referensi yang menunjukkan adanya sumber utama yang berisi informasi yang disajikan secara ringkas. Contohnya mencakup: Bibliografi, Indeks Majalah, Abstrak Majalah, Ulasan, Rangkuman, Ensiklopedia, Kamus, dan Buku-buku lainnya.

C. Sumber Ketiga

Sumber ketiga adalah ringkasan dari sumber-sumber kedua. Contoh-contoh termasuk buku pelajaran, direktori yang berisi daftar alamat, dan sebagainya yang disusun untuk mempermudah pembaca dalam menemukan dokumen yang sesuai dengan subjek tertentu.

Secara mendasar, kebutuhan informasi dimulai dari kebutuhan dasar manusia yang beragam hingga keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Namun, dapat disimpulkan bahwa semua informasi tersebut saling terkait dan diolah dengan informasi lain yang telah ada sebelumnya, untuk kemudian dicari pola hubungannya guna menghasilkan pemahaman baru.

b) Implementasi Pemanfaatan *LMS* dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa.⁷¹

Siswa umumnya memiliki kebutuhan informasi yang lebih

⁷¹ Rahman, S., Munawar, W., Berman E. T. (2016). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di SMK*. (Bandung: FPTK UPI Bandung, 2016), 138.

besar daripada masyarakat umum, sementara civitas akademika sering kali mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi yang relevan dengan pembelajaran mereka atau dengan topik-topik lain yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan Islam.

Dalam situasi di mana koneksi internet terbatas atau lambat, penggabungan antara sistem *LMS* dan pembelajaran konvensional menjadi alternatif yang mungkin. Implementasi *LMS* juga menjadi salah satu langkah dalam pengembangan sistem pendidikan. Selain itu, penerapan *LMS* dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, termasuk universitas.

LMS sangat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Hal ini terbukti dengan efisiensi penggunaan *LMS* oleh siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Melalui *LMS*, siswa dapat mengakses materi pembelajaran, modul, soal, dan lainnya yang diunggah oleh guru. Dengan memanfaatkan *LMS*, siswa dapat memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran mereka.

c) Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

- 1) Sejarah dan perkembangan Islam yang berkembang di daerah Persia lebih tepatnya Iran.
- 2) Kompleksitas materi perkembangan Islam yang diajarkan di tingkat sekolah menengah.

- 3) Pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam ini sendiri siswa tidak mudah dalam memahami perjalanan perkembangan serta untuk mengingat para tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan islam yang cukup banyak dan kompleks.

9. Implementasi Media Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan

- a. Pendidik sebagai tenaga ahli dalam pembelajaran diberikan kemampuan untuk dapat mengintegrasikan dan mengkolaborasikan materi pembelajaran dengan menggunakan media atau alat bantu.
- b. Dalam kurikulum 2013 yang lebih mengaitkan pembelajaran dengan media pembelajaran seperti penggunaan *website* dalam pembelajaran yang dapat diintegrasikan untuk lebih mudah memahamkan siswa dengan mudah.
- c. Pengalaman penelitian terdahulu tentang penggunaan media pembelajaran berbasis web dalam konteks pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian lapangan, yang juga dikenal sebagai field research. Konsep dari istilah "field" adalah melakukan kegiatan penelitian yang terencana untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai subjek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti langsung terlibat dalam penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti pada penelitian ini, yang biasanya menghasilkan temuan yang tidak bisa diperoleh dengan Pendekatan kuantitatif atau metode statistik⁷². Penelitian kualitatif menekankan pada aspek alami dan mengandalkan manusia sebagai instrumen penelitian, menggunakan metode kualitatif, dan melakukan analisis data secara deduktif. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, perilaku, sejarah, fungsi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan⁷³. Pendekatan kualitatif sangat sesuai dengan objek penelitian peneliti yang ingin mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang "Implementasi Pemanfaatan *Learning Management System*

⁷² Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 13.

⁷³ Lestari, A., Azmi, F., dan Ofianto, *Metodologi Ilmu Pengetahuan : Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi*, (Padang, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusa, 2022), 8559.

Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Kaliwates Jember sebagai lokasi dari penelitian. Lokasi tersebut adalah tempat di mana implementasi pemanfaatan *learning management system* berlangsung dan siswa menjadi subjek penelitian. Penelitian ini berlangsung Pada bulan Oktober hingga Desember 2023, dengan durasi sekitar 2 bulan. Peneliti memilih lokasi tersebut tepat karena sebagai objek penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian mengenai pemanfaatan *learning management system* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember karena sekolah tersebut telah mengadopsi sistem *learning management system* yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran. Karena hal ini menarik untuk diselidiki lebih lanjut, terutama karena lokasinya yang mudah dijangkau dan memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan lebih mudah.

C. Subyek penelitian

Subjek penelitian terdiri dari guru Sejarah kebudayaan Islam dan siswa kelas 11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Kaliwates Jember, yang mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Subjek penelitian dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka adalah kelompok yang sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Teknik pengumpulan Data

Dengan pemahaman metode-metode pengumpulan data, peneliti dapat mengakses informasi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pada kerangka penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dibutuhkan. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik kualitatif, termasuk:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau metode pengumpulan data dengan sistematis tentang subjek penelitian, baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan ketika peneliti tertarik pada fenomena alam, proses, perilaku manusia, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁷⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, dimana pengamat tidak mengambil bagian dalam kegiatan tetapi hanya mengamati mereka tanpa berpartisipasi. Melalui observasi non-partisipatif, peneliti hanya mengamati proses kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan *learning management system*.⁷⁵ Observasi yang diamati adalah cara siswa menggunakan *learning management system* untuk memperoleh informasi pembelajaran yang mereka perlukan. Melalui observasi ini, penulis bisa memperoleh pemahaman langsung tentang situasi yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

⁷⁴ Panjaitan, R., *Metodologi Penelitian*. (Kupang: Jusuf Aryani Learning, 2017) 16.

⁷⁵ Aan, T. K., *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Mts Nu Miftahul Huda Jekulo Kudus*. (Kudus, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022) 50.

Wawancara merupakan aktivitas interaksi lisan antara dua orang atau bahkan lebih secara langsung, di mana terjadi dialog atau percakapan yang diarahkan menuju tujuan tertentu. Ini melibatkan pertukaran informasi antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai, yang dalam hal ini bisa disebut sebagai pewawancara (interviewer) dan responden (interview).⁷⁶ Pada penelitian ini, peneliti sendiri menggunakan pendekatan wawancara semi terstruktur. Fokus dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data primer yang mendalam, sebagai tambahan dari metode pengumpulan data lainnya dan untuk menguji keabsahan data yang telah terkumpul sebelumnya. Hasil dari wawancara ini dijadikan sebagai pendukung dari temuan yang telah diamati sebelumnya.

Secara khusus, wawancara dengan guru SKI bertujuan untuk memahami bagaimana proses pembelajaran berkembang, sementara wawancara dengan siswa ditujukan untuk mengeksplorasi semangat belajar mereka dalam konteks pemanfaatan *learning management system* dalam pembelajaran SKI. Serta cara siswa menggunakan *learning management system* untuk memperoleh informasi pembelajaran yang mereka perlukan. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur.⁷⁷ Wawancara semi-terstruktur memberikan kebebasan lebih dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan

⁷⁶ Udin, M. B, dan Nurdyansyah, A., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo: UMSIDA Press Moch, 2018) 47.

⁷⁷ A. Adhi, K. dan Khoiron, A. M., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 12.

wawancara terstruktur yang dilakukan terhadap siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata 'dokumen,' yang mengacu pada bahan tertulis. Sementara itu, metode dokumentasi menyiratkan pada pengumpulan data dengan mencatat informasi yang ada. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan memperoleh informasi yang berasal dari dokumen.⁷⁸ Metode ini berfungsi sebagai pelengkap teknik observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Ini mencakup tidak hanya dokumen tetapi juga foto-foto kegiatan siswa, kegiatan yang berkaitan pada implementasi media pembelajaran berbasis web, dan elemen pendukung lainnya.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif tentang implementasi pemanfaatan *learning management system* dalam pembelajaran untuk mencari tahu pemanfaatan pencarian informasi materi pembelajaran *LMS* pada siswa, analisis data menggambarkan temuan dan pola yang muncul dari wawancara, observasi, dan data lainnya. Analisis data ini yang kemudian Proses penyusunan dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan kerangka dasar untuk menemukan jawaban dari tujuan penelitian.⁷⁹

Langkah berikutnya adalah tahap analisis data dalam penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan secara sistematis selama proses

⁷⁸ Amir, M. F., dan Sartika, S. B. *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017) 58.

⁷⁹ Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 13.

pengumpulan data berlangsung, di mana peneliti mengumpulkan data dan menganalisisnya. Selama wawancara, peneliti sudah mulai menganalisis jawaban yang diberikan oleh responden. Jika hasil analisis awal terasa belum memadai, peneliti terus mengajukan pertanyaan tambahan hingga mencapai tahap di mana data yang diperoleh sesuai dengan catatan lapangan untuk menentukan fokus dan tujuan penelitian.⁸⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi, dengan fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan. Karena reduksi data melibatkan analisis yang tajam, kategorisasi, orientasi, penghapusan data yang tidak perlu, dan pengorganisasian data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik dan diverikisasi pada akhirnya suatu kesimpulan.⁸¹ Sebelumnya, reduksi data tampak jelas ketika penelitian menentukan kerangka konseptual, ruang lingkup penelitian, isu, penelitian itu sendiri, dan pendekatan pada penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Selama fase reduksi ini, peneliti lebih berkonsentrasi pada data fundamental terkait kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pencarian informasi siswa pada materi pembelajaran mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam

⁸⁰ Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 13.

⁸¹ Kaharuddin, *Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021) 2.

dengan menggunakan pembelajaran berbasis *web*. Data-data ini kemudian mencakup pola interaksi pembelajaran antara guru dan siswa, serta antar siswa, memperkuat materi pembelajaran dan cara siswa dalam mendapat informasi sehingga siswa dapat melengkapi materi tersebut.

2. Penyajian Data

Menyajikan data merupakan pengumpulan pengaturan informasi yang memungkinkan deduksi dan pengambilan tindakan.⁸² Dalam penelitian kualitatif, presentasi data dapat berupa rangkuman ringkas, grafik, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data tersebut, peneliti menjadi lebih mampu memahami situasi yang terjadi untuk kemudian merencanakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang didapat. Pada tahap ini, penulis berupaya menyusun data yang signifikan menjadi informasi yang padat dan bermakna melalui penyajian dalam bentuk ringkasan.

3. Kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan pembuatan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat provisional dan mungkin berubah kecuali terdapat bukti yang kuat untuk mendukung langkah selanjutnya dalam pengumpulan data.⁸³ Namun, jika pada kesimpulan yang dihasilkan pada tahapan awal didukung dengan bukti yang valid serta konsisten, kesimpulan yang

⁸² Kaharuddin, *Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021) 2.

⁸³ Ade, Azmi, and Ofianto, "Metodologi Ilmu Pengetahuan : Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi."

dibuat saat peneliti tersebut kembali ke lapangan pengumpulan data dapat dianggap meyakinkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang lebih dalam dari perspektif subjek penelitian dan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan pendidikan dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan elemen penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa temuan dan hasil analisis adalah akurat dan dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian ini, ada beberapa langkah dan pertimbangan yang diambil setelah mengumpulkan data untuk memastikan keabsahan data:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data kualitatif bisa diuji dengan langkah-langkah seperti perpanjangan observasi, peningkatan ketelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, pemanfaatan referensi, dan melakukan pemeriksaan ulang dengan peserta studi. Namun, tidak semua teknik kredibilitas ini digunakan dalam setiap situasi, hanya beberapa di antaranya dengan alasan tertentu.⁸⁴

- a. Pemanjangan Pengamatan : Sebagai kelanjutan dari studi, peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi ulang, dan mengajukan

⁸⁴ Kaharuddin, *Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021) 2.

pertanyaan kepada baik informan yang telah sebelumnya dihubungi maupun informan baru. Dalam ekstensi observasi ini, peneliti mengaudit kembali data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Jika terjadi perbedaan antara data yang diperoleh dari studi awal dengan data baru yang diamati, maka peneliti harus melakukan penyelidikan tambahan yang melibatkan pencarian data asal serta analisis studi kasus yang relevan yang sudah diselidiki.

- b. Meningkatkan Ketentuan : Dengan meningkatnya tingkat ketentuan, observasi menjadi lebih konsisten dan teliti, memastikan bahwa data dan rangkaian peristiwa tercatat dengan tepat dan teratur. Ini berimplikasi pada akurasi hasil yang diharapkan untuk penggunaan *learning management system* guna meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran sejarah kebudayaan Islam, khususnya dalam pemanfaatan untuk memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
- c. Triangulasi : Pengujian kredibilitas terdiri dari tiga aspek, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.
 - 1) Triangulasi sumber mengacu pada pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh. Sebagai contoh, peneliti mendapatkan informasi dari dua sumber yang berbeda, yaitu guru SKI dan siswa kelas XI

2. Keabsahan Eksternal

Keabsahan eksternal mengacu kepada sejauh mana hasil dari penelitian dapat diterapkan ke konteks lain atau generalisasi hasil penelitian.⁸⁵ Beberapa langkah yang diambil untuk menjaga keabsahan eksternal data meliputi:

- a. Pemilihan Subjek yang Representatif: Subjek penelitian dipilih dengan cermat untuk mencerminkan populasi yang lebih luas. Meskipun penelitian ini berfokus pada satu kelompok siswa kelas 11 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Kaliwates Jember, upaya dilakukan untuk memilih subjek yang mencerminkan variasi dalam kelompok tersebut.
- b. Deskripsi yang Mendalam: Dalam laporan penelitian, deskripsi yang mendalam tentang konteks penelitian, prosedur, dan subjek penelitian diberikan untuk memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi transferabilitas temuan ke konteks serupa.

3. Keabsahan Konstruk

Keabsahan konstruk berkaitan dengan sejauh mana instrumen penelitian dan konsep yang digunakan untuk mengukur sesuatu sesuai dengan realitas yang diamati. Beberapa langkah yang diambil untuk menjaga keabsahan konstrukt data meliputi:⁸⁶

- a. Penggunaan Instrumen yang Valid: Tes, angket, serta instrumen lain yang digunakan pada penelitian ini telah disusun dengan pertimbangan

⁸⁵ Kaharuddin, *Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021) 2.

⁸⁶ Amir, M. F., dan Sartika, S. B. *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017) 58..

matang dan telah diuji untuk validitasnya.

- b. Definisi yang Jelas: Setiap konsep, termasuk minat belajar siswa, didefinisikan secara jelas dalam laporan penelitian untuk menghindari ambiguitas atau penafsiran yang salah.

Dengan mengikuti langkah-langkah dan pertimbangan di atas, penelitian ini menjaga keabsahan data, sehingga temuan yang dihasilkan dapat dipenelitian dan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat terkait dengan dampak implementasi pemanfaatan *lms* untuk memenuhi informasi belajar siswa.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

- a. Menentukan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang dijawab.
- b. Menyusun kerangka konseptual dan hipotesis.
- c. Merumuskan kerangka teoritis untuk mendukung penelitian.

2. Desain Penelitian

- a. Memilih jenis penelitian (eksperimen kuasi atau kualitatif).
- b. Merancang rencana eksperimen atau metode wawancara dan observasi.
- c. Menentukan populasi dan sampel penelitian.

3. Pengumpulan Data

- a. Melaksanakan penghimpunan data sesuai dengan metode yang telah dirancang.
- b. Melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen
- c. Mengumpulkan data dokumentasi penelitian media pembelajaran

berbasis web *LMS*.

4. Analisis Data

- a. Transkripsi data hasil wawancara.
- b. Melakukan koding data untuk mengidentifikasi tema dan pola.
- c. Melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi temuan utama.

5. Interpretasi Data

- a. Menafsirkan temuan yang muncul dari analisis data.
- b. Menghubungkan temuan dengan pertanyaan penelitian dan kerangka teoritis.
- c. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

6. Validasi Data

- a. Memeriksa keabsahan data melalui triangulasi dan perbandingan hasil wawancara, observasi, dan data angket.
- b. Memeriksa kepenelitian data dengan memastikan konsistensi dalam pengumpulan dan analisis.

7. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menulis laporan penelitian yang mencakup semua tahap penelitian, temuan, interpretasi, dan kesimpulan.
- b. Menyusun rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

8. Presentasi Hasil

- a. Mempresentasikan hasil penelitian dalam forum akademik atau kepada pemangku kepentingan yang relevan.
- b. Menjelaskan temuan dan implikasinya untuk pendidikan dan

penggunaan *lms* untuk memenuhi informasi belajar.

Tahap-tahap ini membantu Peneliti mengorganisir dan melaksanakan penelitian Peneliti dengan baik, sehingga dapat menghasilkan temuan yang bermakna dan memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan pemanfaatan *lms* sebagai keanekaragaman memenuhi informasi materi belajar siswa.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Fokus dan objek penelitian ini yaitu pada implementasi pemanfaatan *e-learning* untuk memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Dalam memberikan gambaran singkat tentang lokasi penelitian, peneliti menawarkan deskripsi yang relevan sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah salah satu dari banyaknya lembaga Pendidikan berbasis dan dengan dasar agama Islam di kecamatan kaliwates kabupaten Jember. Madrasah ini merupakan lembaga yang bergerak dibidang pendidikan menengah. Dengan segala perjuangan, ide, dan keinginan tersebut sehingga pada tahun 1967 didirikanlah lembaga pendidikan setingkat MA di jember.

Jauh sebelum itu, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember awalnya memulai pendiriannya dengan nama SPIAIN (Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri) Jember. Pada tahun 1978, tepatnya pada tanggal 30 Maret 1978, SPIAIN Jember mengalami perubahan nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) hingga pada tahun 1981. Tokoh-tokoh Islam berpengaruh di Jember, seperti K.H. Dhofir Salam dan KH. A. Muhith Muzadi, berperan serta dalam pendirian SPIAIN, di mana

para tokoh tersebut kemudian menjabat sebagai Kepala Sekolah Pertama SPIAIN dari tahun 1967 hingga 1971. Selanjutnya, lembaga MAAIN secara resmi diakui sebagai Madrasah Aliyah Negeri Jember (MAN) dari tahun 1981 dan seterusnya. Pada tanggal 23 Agustus 2004, MAN resmi berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1 Jember) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 2003 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2003.⁸⁷

Pada awal pendiriannya (SPIAN), proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di Kampus IAIN Sunan Ampel Cabang Jember, yang berlokasi di kawasan pasar Johar, yang saat ini menjadi kawasan Mutiara Shopping Center. Seiring pertumbuhan dan perkembangan SPIAIN menjadi MAAIN, tahun 1982 para inisiator berhasil membeli tanah untuk kemudian dibangun sebuah gedung permanen di kawasan Kaliwates, tepatnya di Jalan Imam Bonjol 50 Jember, yang merupakan lokasi yang masih digunakan saat ini. Dari lokasi Jalan Imam Bonjol 50 ini, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember terus berkembang, memperlihatkan identitasnya, keindahannya, serta prestasinya kepada Indonesia dan dunia.

2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
NPSN	: 20580291
Alamat Madrasah	: Jalan Imam Bonjol 50 Jember
Desa	: Kaliwates

⁸⁷ MAN 1 Jember, *Profil MAN 1 Jember*, vol. 26 (Jember: MAN 1 Jember, 2023) 2.

Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Alamat Webbsite	: man1jember@yahoo.co.id
Alamat Email	: www.man1jember.sch.id
Nilai Akreditasi	: 92
Predikat Akreditasi	: A / Unggul
Predikat Madrasah	: MA Unggul MAN 1 Jember
Jumlah Siswa	: 1226
Program Unggulan	: 1. MANPK (Unggulan Keagamaan) 2. BIC (Unggulan Akademik) 3. Unggulan Regulers 4. Program Keterampilan 5. Program Riset 6. SKS (Akselerasi) 7. Program Tahfidz
Nama Kepala Maadrasah	: Drs. Anwarudin, M.Si.

NIP : 1965081994031002⁸⁸

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlakul karimah berlandaskan iman dan Taqwa”

⁸⁸ MAN 1 Jember, *Profil MAN 1 Jember*, vol. 26 (Jember: MAN 1 Jember, 2023) 2.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.⁸⁹

4. Letak Geografis

MA Negeri 1 Jember beralamatkan di Jl. Imam Bonjol N0.50 Kaliwates Kidul Kec. Kaliwates, Kab. Jember Provinsi Jawa Timur.⁹⁰

Kondisi di MA Negeri 1 Jember ramai dengan lalu-lalang aktivitas Masyarakat, namun kondusif, dan mendukung dalam proses belajar karena lokasi dari sekolah yang memiliki berbagai fasilitas didukung dengan Masyarakat yang begitu mendukung dengan pembelajaran. Kedekatan sekolah dengan daerah pemukiman warga yang tertata dan kondusif juga memungkinkan untuk sekolah lebih mudah berinteraksi dengan masyarakat.

⁸⁹ MAN 1 Jember, *Profil MAN 1 Jember*, vol. 26 (Jember: MAN 1 Jember, 2023) 2.

⁹⁰ MAN 1 Jember, *Profil MAN 1 Jember*, vol. 26 (Jember: MAN 1 Jember, 2023) 2.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pengungkapan informasi dan evaluasi menggambarkan rincian serta temuan yang diperoleh dengan mengikuti langkah-langkah dan metode yang dijabarkan. Analisis mengacu pada interpretasi dari hasil penelitian yang dipresentasikan dalam bentuk pola, tema, arah, dan alasan yang timbul dari data yang dikumpulkan, yang bisa berasal dari pengamatan, wawancara, atau dokumen. Presentasi ini penting untuk merespons kerangka permasalahan yang terkait dengan fokus utama penelitian. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari lapangan :

1. Perencanaan Pembelajaran dalam Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

- a. Gambaran Umum Tentang E-Learning di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

- 1) Sejarah Sistem Informasi Pembelajaran Elektronik

Sebelum pada implementasi pemanfaatan *lms* pada pembelajaran, berdasarkan observasi pertama pada Senin tanggal 23 Oktober 2023 memperoleh data bahwa media *lms* tersebut digunakan sejak adanya pelajaran jarak jauh dikarenakan pandemi. Dengan pembelajaran sekolah yang harus di laksanakan secara jarak jauh tersebut, sekolah harus memiliki media yang bisa diakses dengan mudah dimana pun dan kapan pun. Pengadaan yang bisa dilaksanakan

untuk menjangkau akses tersebut yaitu dengan adanya media pembelajaran berbasis web dengan adanya internet yang sangat maju dan dapat dijangkau siapa pun⁹¹.

Bapak Ihsan Amiruddin, S.Pd sebagai salah satu guru Sejarah kebudayaan Islam menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis *web* yaitu *LMS* di madrasah tersebut sudah ada dan digunakan pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dikarenakan sejak pandemi *Covid-19* untuk pembelajaran jarak jauh sebagai berikut :

“Sebenarnya dulu *LMS* muncul awal memang untuk mengantisipasi tidak bisanya pembelajaran secara offline. Sehingga Ketika kemarin ada isu covid kemudian meluas dan lain sebagainya tersebut, kita cukup terbantu dengan adanya *LMS* tersebut. Sehingga pembelajaran tetap bisa berlangsung, meskipun tidak secara tatap muka. Pembelajaran kemudian melalui *online* atau dalam jaringan tersebut sejak kapan *covid* tersebut muncul. Penggunaannya yang sangat mudah dan cukup fariatif jadi pertimbangan yang kuat juga untuk sekolah tetap mempertahankan penggunaan *LMS* ini meski sudah dilaksanakan pembelajaran secara luring. Selain itu juga agar guru semakin canggih dan *up to date* dengan penggunaan teknologi untuk pembelajaran”⁹²

Kemudian peneliti menggali data dengan lebih lanjut mengenai penggunaan *LMS* tersebut sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada saat pandemi. Penggunaan *e-learning* juga berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36952/MPK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran secara darig dan

⁹¹ Observasi, 23 Oktober 2023

⁹² Ihsan Amiruddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Desember 2023.

bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Bapak Ahmad Hasyim As'yari, S.Pd.I. sebagai guru pengelola media e-learning juga menjelaskan seperti berikut :

“Selain itu juga untuk *LMS* atau *website* ini jugakan sebenarnya ada karena adanya pandemi yang tidak memungkinkannya pembelajaran secara tatap muka. Dari pemerintah sendiri sudah dihimbau untuk semua lembaga pendidikan melakukan pembelajaran secara daring. Sehingga *LMS* ini sebagai solusi pembelajaran daring. Jadi kebijakan yang diambil dari apa yang sudah pemerintah arahkan. Tetapi dengan sekarang sudah dilakukan pembelajaran luring dilaksanakan sekolah masih menggunakan *LMS* tersebut untuk mempermudah ruang gerak siswa dan guru dalam memberikan berbagai fasilitas untuk memudahkan pembelajaran salah satunya presensi, penilaian, evaluasi, dan yang paling penting karena ini mengenai SKI ya agar lebih mudah memberikan materi pembelajaran yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun tanpa khawatir tertinggal, bahkan guru bisa secara kreatif memberikan materi pembelajaran menggunakan beragam media. Selain itu juga ini sebagai tempat *back up* data untuk guru dan siswa melihat sejauh mana pembelajaran dan materi pembelajaran berlangsung.”⁹³


Perencanaan, media pembelajaran berbasis *web* dapat diterapkan untuk memudahkan belajar siswa mengenai sejarah kebudayaan Islam siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Bapak Ihsan Amiruddin, S.Pd sebagai salah satu guru Sejarah kebudayaan Islam menjelaskan bahwa *lms* juga dalam perencanaan pembelajarannya digunakan lebih kepada evaluasi pembelajaran yaitu saat ulangan harian dan ujian, meski ada beberapa

⁹³ Ahmad Hasyim As'yari, S.Pd.I., diwawancarai penulis, Jember, 11 Desember 2023.

pertemuan menggunakan *Learning Management System* sebagai berikut:

“*LMS* sebenarnya lebih digunakan ketika evaluasi pembelajaran saja seperti ujian atau ulangan harian. Meskipun sebenarnya di RPP saya itu ada salah satu pertemuan yang menggunakan *lms* dalam kegiatan pembelajarannya pada pertemuan ketiga. Namun lainnya dimanfaatkan untuk kemudahan pembelajaran terutama memberikan materi agar siswa itu tidak susah mencari materi yang relevan.”⁹⁴

Gambar 4. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		 IDENTITAS MADRASAH
SKI KD 1.2 – 2.2 – 3.2 – 4.2		
TUJUAN PEMBELAJARAN Setelah pembelajaran SKI dengan tema kemunduran Daulah Abbasid , melalui kegiatan pengamatan, kerja kelompok, kaji pustaka, ceramah, dan diskusi; dan selalu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif; diharapkan peserta didik mampu menganalisis perihal kemunduran Daulah Abbasid dengan baik dalam skala minimal 75% benar		
KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pertemuan ke empat Mengamati ✓ Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai kemunduran Daulah Abbasid melalui tampilan video , slide memanfaatkan lms Microsoft System (LMS) dan power		Madrasah MAN 1 Jember Kelas/Semester XI/Ganjil Alokasi Waktu 2 X pertemuan
Menanya ✓ Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan seputar kemunduran Daulah Abbasid ✓ Siswa menyampaikan berbagai pertanyaan seputar materi tersebut		
Mencari informasi/data ✓ Peserta didik mendalami pengetahuan tentang kemunduran Daulah Abbasid dan hikmah yang terkandung melalui kitab tarikh dan referensi yang lain		
Mengomunikasikan ✓ Siswa mempresentasikan laporan sederhana dalam bentuk uraian singkat tentang hikmah setelah mempelajari perkembangan hingga runtuhnya Daulah Abbasid ✓ Guru memberikan penguatan dengan memberikan feedback		
Pertemuan ke lima ✓ Pelaksanaan Penilaian Harian Bab 1 (Daulah Abbasid)		
PENILAIAN PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> ◆ Sikap □ Melalui observasi, pengamatan minat belajar siswa ◆ Pengetahuan □ Tes (Pengetahuan): PG, Isian dan atau uraian ◆ Keterampilan Menyajikan hasil analisa dalam bentuk uraian singkat 		
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jember, 17 Juli 2023 Guru UIN
Drs. Amiruddin , M.Pd. NIP. 196508121994031002		Ihsan Amiruddin, S.Pd. NIP. 199405012019031011

Peneliti juga menemukan dalam satu tahun pelajaran terdapat 6 kali penggunaan *lms* yaitu 1 kali materi pembelajaran dan 5 kali saat

⁹⁴ Ihsan Amiruddin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 11 Desember 2023.

Program Semester																																	
Sateas Pendidik : Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember																																	
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam																																	
Kelas : Sebelas / XI																																	
Tahun Ajaran : 2023/2024																																	
Bab	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)	Juli					Agust.					Sept.					Okt.					Nov.					Des.					Ket.
Semester 1			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4					
Perkembangan Islam Daulah Abbasiyah																																	
	3.1 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah	10																															
1	4.1 Menilai proses lahirnya Daulah Abbasiyah																																
	3.2 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah																																
	4.2 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah																																
Perkembangan Islam Daulah Umayy																																	
	3.3 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah	8																															
2	4.3 Menilai proses berdirinya Daulah Umayy																																
	3.4 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah																																
	4.4 Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa																																
Perkembangan Islam Daulah Mughal																																	
	3.5 Mengevaluasi sejarah lahirnya Daulah	8																															
3	4.5 Menilai proses berdirinya Daulah Mughal																																
	3.6 Mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa																																
	4.6 Mengapresiasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah																																
Perkembangan Islam Daulah Syafawi																																	
	3.7 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah	8																															
4	4.7 Menilai proses berdirinya Daulah Syafawi																																
	3.8 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah																																
	4.8 Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa																																
Cadangan		2																															
Jumlah		54																															

ulangan harian dan ujian. Terlebih dari perencanaan tersebut guru dan siswa mengakses pembelajaran *lms* diluar rencana pembelajaran.

Gambar 4. 2 Program Semester

Gambar 4. 3 Pelaksanaan Ujian Harian Mata Pelajaran SKI

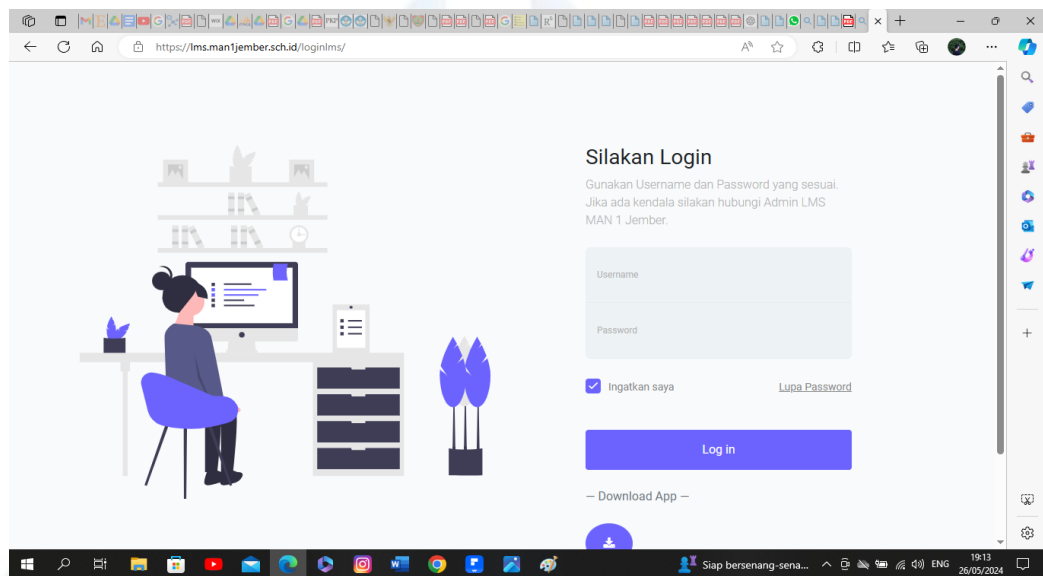
Dari dokumentasi tersebut peneliti juga menemukan bahwa penggunaan *lms* pada pembelajaran SKI ditingkatkan selain oleh



sekolah juga oleh siswa pada kelas XI untuk beraneka ragam kegunaan.

2) Gambaran Umum E-Learning

- a. Halaman Utama ketika akan membuka sistem e-learning untuk memasukkan *ID* dan sandi masing-masing siswa.



Gambar 4. 4 Landing Page

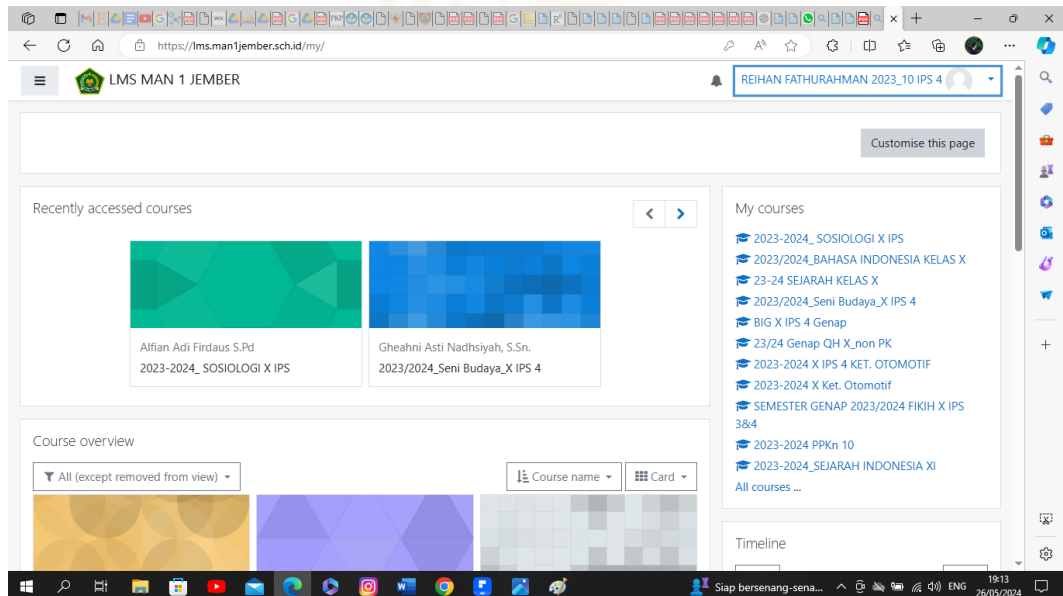
Learning management system Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menggunakan moodle (*Modular Dynamic Learning Environment*) sebagai *LMS open source* yang fleksibel mengubah media pembelajaran kepada dalam bentuk *web*. Penggunaan tersebut juga dilihat dari model *web* ringkas dan menyeluruh.⁹⁵

Pemilihan moodle sebagai web *Learning management system* tersebut juga dengan pertimbangan tata letak dan *desain visual* dari moodle yang mudah untuk disesuaikan dengan keinginan bahkan disesuaikan dengan kesenangan dan ketertarikan siswa. Seperti apa yang disampaikan oleh Ahmad Hasyim As'yari, S.Pd.I. sebagai guru pengelola media *lms* sebagai berikut:

“Pemilihan moodle sebagai web terbaru dari pengembangan e-learning MAN 1 Jember menjadi *lms* memang salah satunya

⁹⁵ Nofianti, R, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Islam Dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 3.

- karena visual yang menarik dan itu berpengaruh pada kenyamanan siswa untuk menggunakan terutama saat belajar.”
- b. Halaman pengguna akan diarahkan ke halaman utama di mana mereka dapat memilih menu yang ingin diakses.



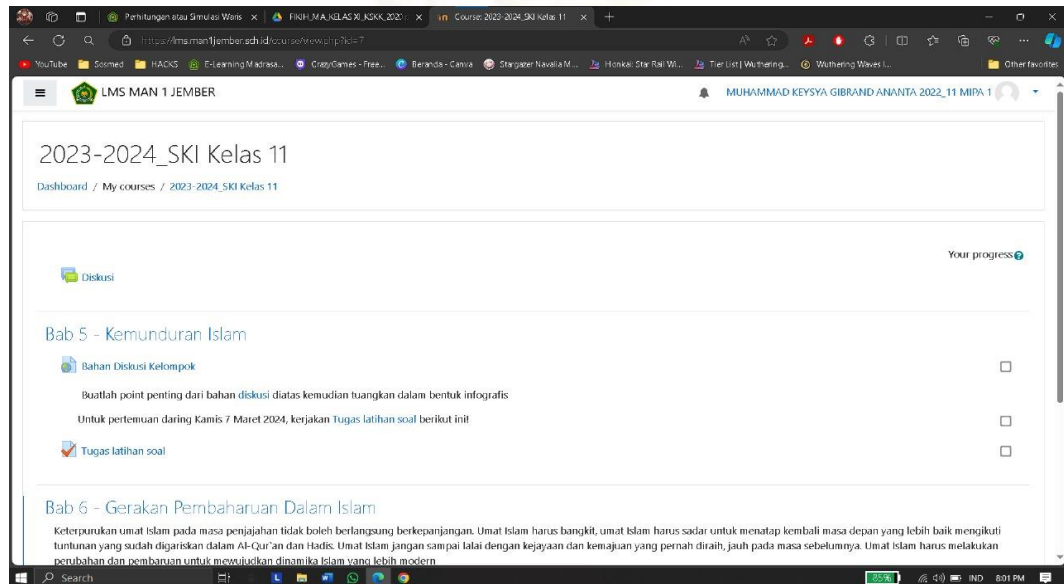
Gambar 4. 5 Halaman Utama

3) Pemanfaatan *LMS* dalam memenuhi kebutuhan informasi materi pembelajaran SKI

Pembelajaran yang begitu padat dan banyak memaksa siswa dan guru bisa memanfaatkan sebisa mungkin penggunaan *learning management system* sebagai pusat penerimaan dan penyebaran informasi. Penggunaan *lms* yang begitu ringkas menjadikannya lebih diutamakan penggunaannya untuk menyatukan dan meringkas informasi terutama pada materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

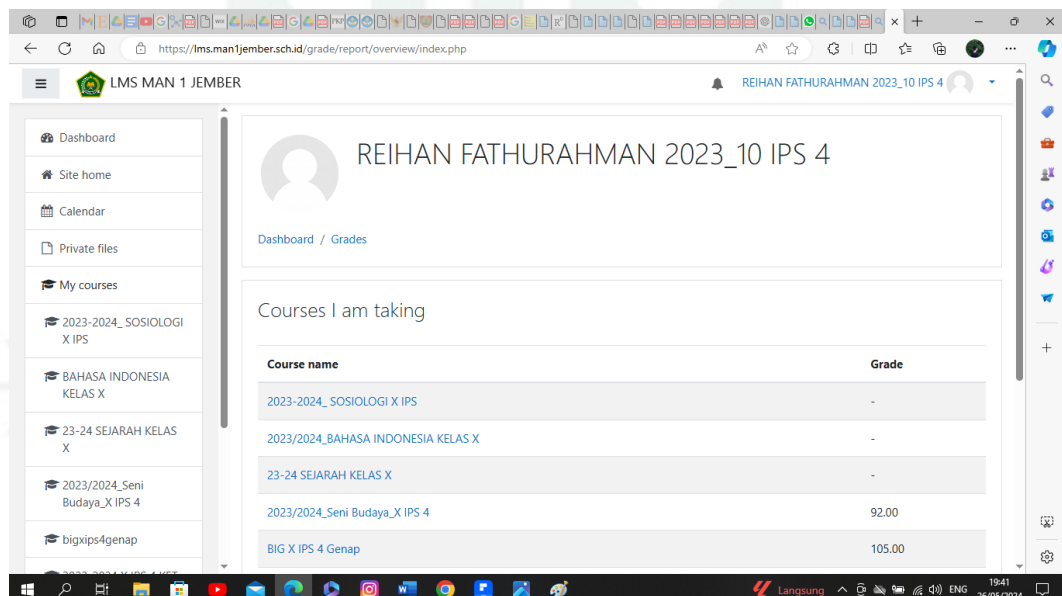
Keberadaan *lms* sebagai solusi pembelajaran yang harusnya beragam dan memberikan inovasi terbaru ditengah pembelajaran yang cepat jenuh. Keberadaannya tersebut juga harus disertai dengan kemampuan pengguna. Oleh karena itu terdapat beberapa manfaat yang ditemukan dilapangan terkait kegunaannya antara lain yang utama :

1. Pada bagian ini siswa bisa memilih dan melihat isi dari apa yang sudah guru upload baik materi, ulangan, dan komunikasi melalui daring atau online.



Gambar 4. 6 Halaman Tugas

- b) Daftar kelas disertai nilai presentasi yang ditempuh dalam satu semester dikelas juga sudah tertera untuk memudahkan baik guru dan siswa dalam mengupload kebutuhan pembelajaran disekolah baik secara luring dan daring.



Gambar 4. 7 Halaman Grade Kelas

- c) Pada bagian kelas didalamnya juga terdapat nilai dan kehadiran siswa yang lebih spesifik.

The screenshot shows the user report page for RAFLI SAPUTRA FERDIANSYAH 2022_11 MIPA 3. The page includes a sidebar with navigation options like Dashboard, Site home, Calendar, Private files, My courses, and a list of courses. The main content area displays a table with the following data:

Grade item	Calculated weight	Grade	Range	Percentage	Feedback	Contribution to course total
2023-2024_SKI Kelas 11						
Σ Course total	-	-	0-400	-	-	-

At the bottom, a notification states: "You are logged in as RAFLI SAPUTRA FERDIANSYAH 2022_11 MIPA 3 (Log out) 2023-2024_SKI Kelas 11".

Gambar 4. 8 Halaman Catatan Siswa

- d) Bahkan pada bagian *dashboard* juga tertera kapan, berapa lama, dan berapa kali siswa mengakses LMS. Kapan pertama dan terakhir kali masuk serta seberapa lama siswa pada akun *lms* siswa juga terbaca seberapa lama pembelajaran dan penggunaan *lms* siswa.

The screenshot shows the user profile page for RAFLI SAPUTRA FERDIANSYAH 2022_11 MIPA 3. The page includes a sidebar with navigation options like Dashboard, Site home, Calendar, Private files, My courses, and a list of courses. The main content area displays user details, course details, and login activity.

User details:

- Email address: 0066636250@man1.net
- Country: Indonesia

Course details:

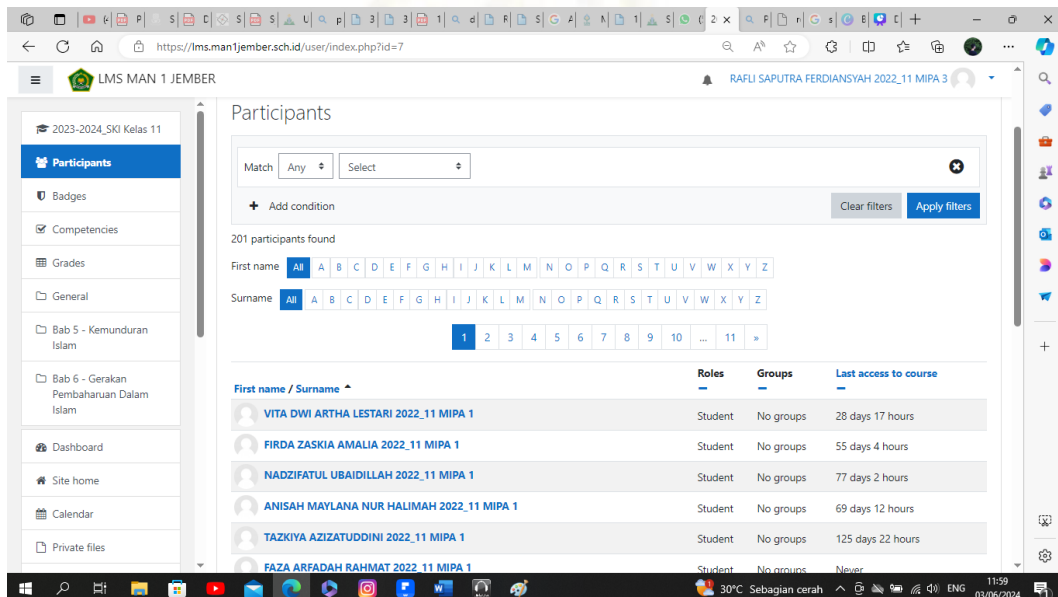
- Course profiles:
 - 2023-2024_SKI Kelas 11
 - 2023-2024_SENI BUDAYA KELAS XI
 - 2023-2024_BIO GENAP 11 MIPA 3
 - BIG XI MIPA 3 Genap
 - 11 MIPA 3_Bahasa Indonesia_NEW
 - 2023-2024_XI Ket. Otomotif
 - 2023-2024_PPkn Kelas XI_Genap
 - PIB KELAS 12
 - FIKIH XI MIPA 3
 - 2023-2024_KIMIA_XI MIPA 3

Login activity:

- First access to site: Thursday, 1 February 2024, 1:34 PM (122 days 22 hours)
- Last access to site: Monday, 3 June 2024, 11:54 AM (15 secs)

Gambar 4. 9 Halaman Aktivitas Masuk

- e) Siswa juga bisa melihat daftar nama dalam satu kelas di LMS, serta bisa melihat kapan terakhir mengakses.



Gambar 4. 10 Halaman Daftar Presensi

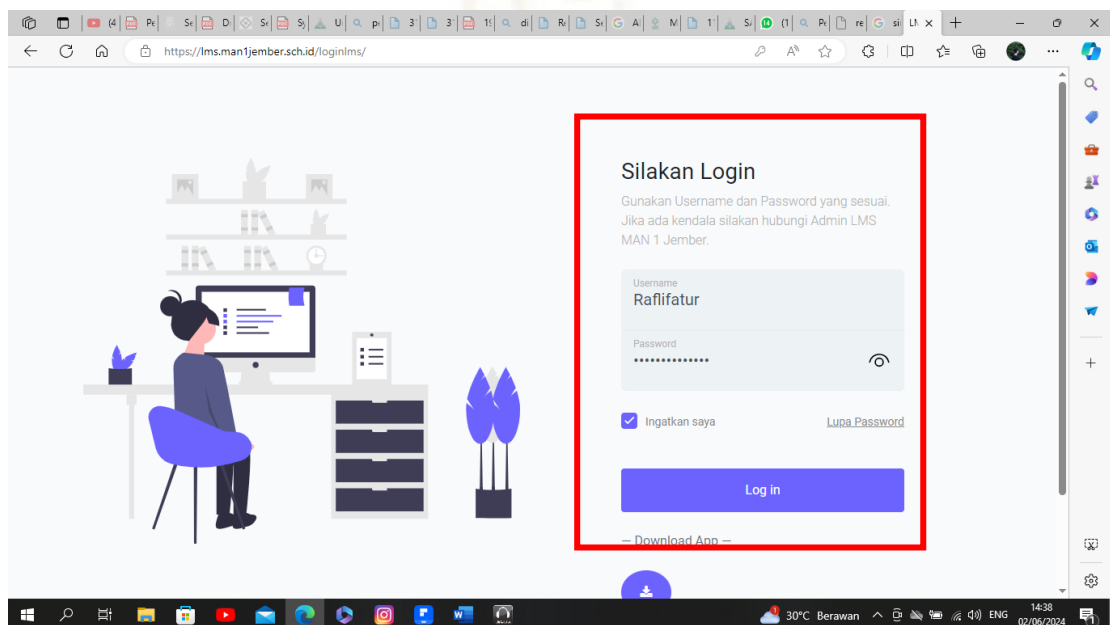
2. Langkah-Langkah Yang Diambil Oleh Siswa Untuk Meningkatkan Penggunaan *Learning Management System (LMS)* Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Penggunaan *learning management system* yang begitu masif dalam pembelajaran membuat siswa terdorong untuk belajar lebih guna meningkatkan kemampuan penggunaan *learning management system* yang lebih mudah. Keberhasilan sebuah website dalam hal kegunaannya diukur dari sejauh mana website tersebut mampu memberikan layanan berkualitas kepada pengguna, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pada sistem, memudahkan proses pembelajaran dan penggunaan secara efisien, sehingga pengguna merasa puas dengan website tersebut.⁹⁶ Pengembangan aplikasi yang selalu terbaru baik dari segi menu penggunaan hingga kemudahannya dalam menyebarkan informasi secara khusus dan umum mendorong siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam penggunaan *lms* agar lebih mudah

⁹⁶ Edison, T. A., dan Affandes, A, *Mengukur Tingkat Usability Pada Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus : Akademik Universitas XYZ)*, (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), 158.

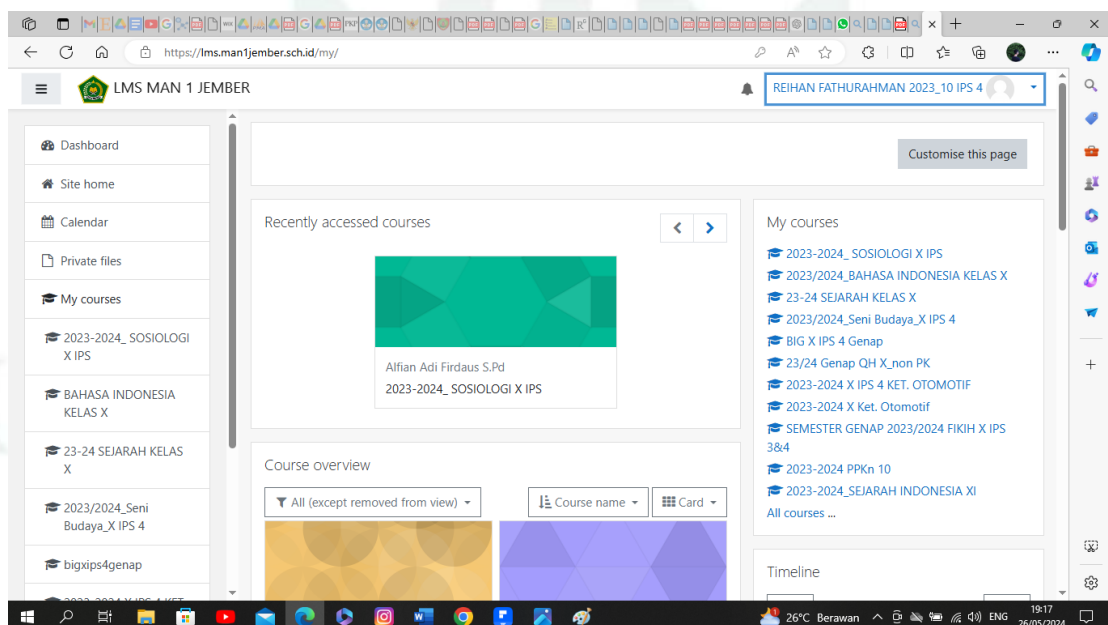
antara lain :

- 1) Langkah-langkah penggunaan *Learning Management System*
 - a) Membuka *page landing LMS MAN 1 Jember* untuk Kemudian ketik *User Name ID dan Pasword*.



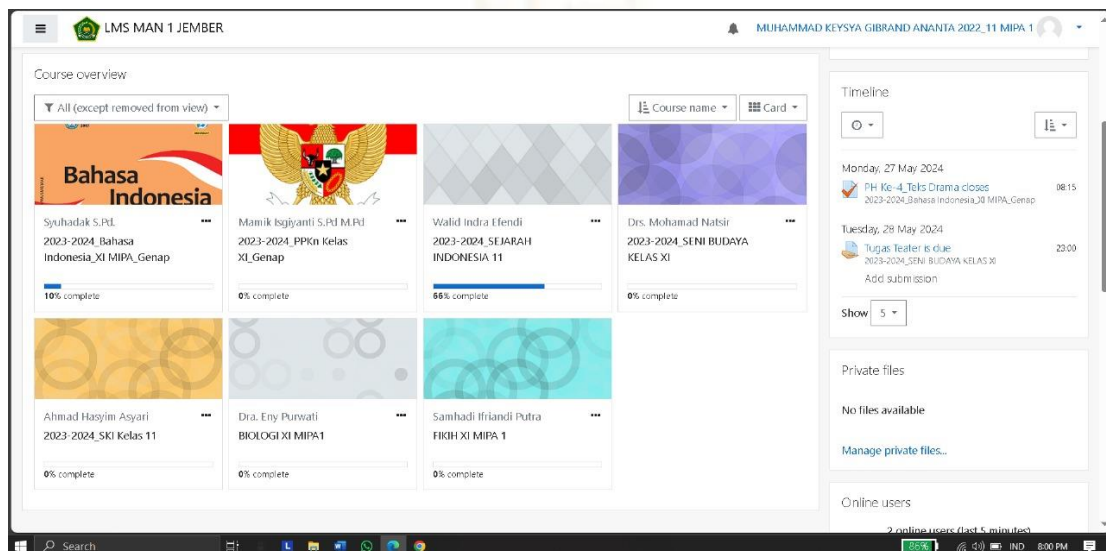
Gambar 4. 11 Landing Page

- b) Masuk halaman utama *LMS* dan pilih melalui 3 opsi melalui *site home, my course, atau course overview*.



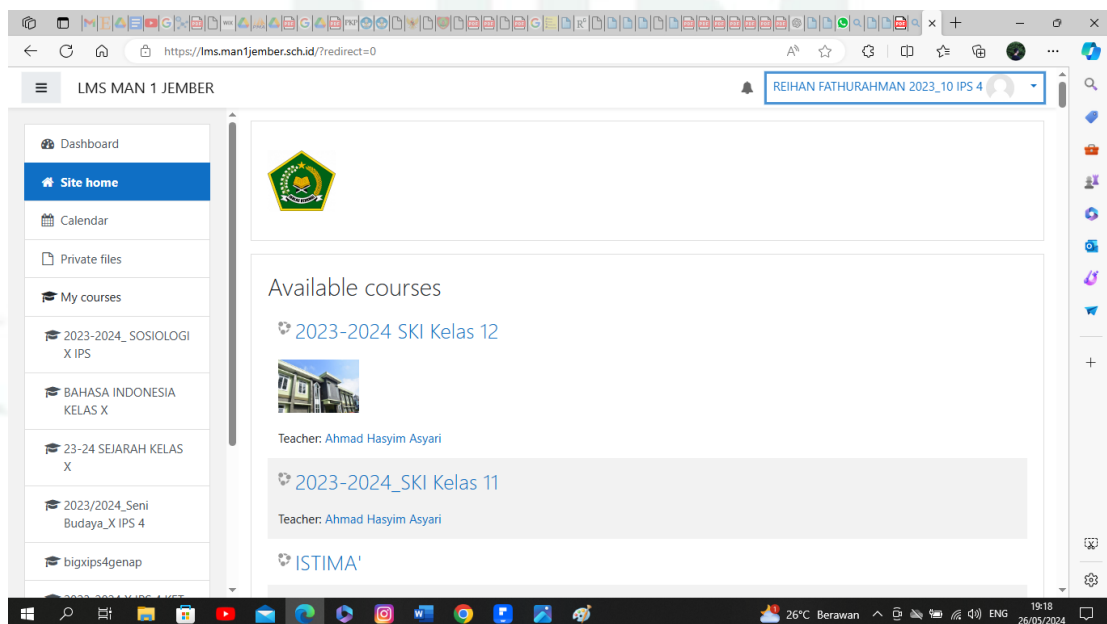
Gambar 4. 12 Halaman Utama

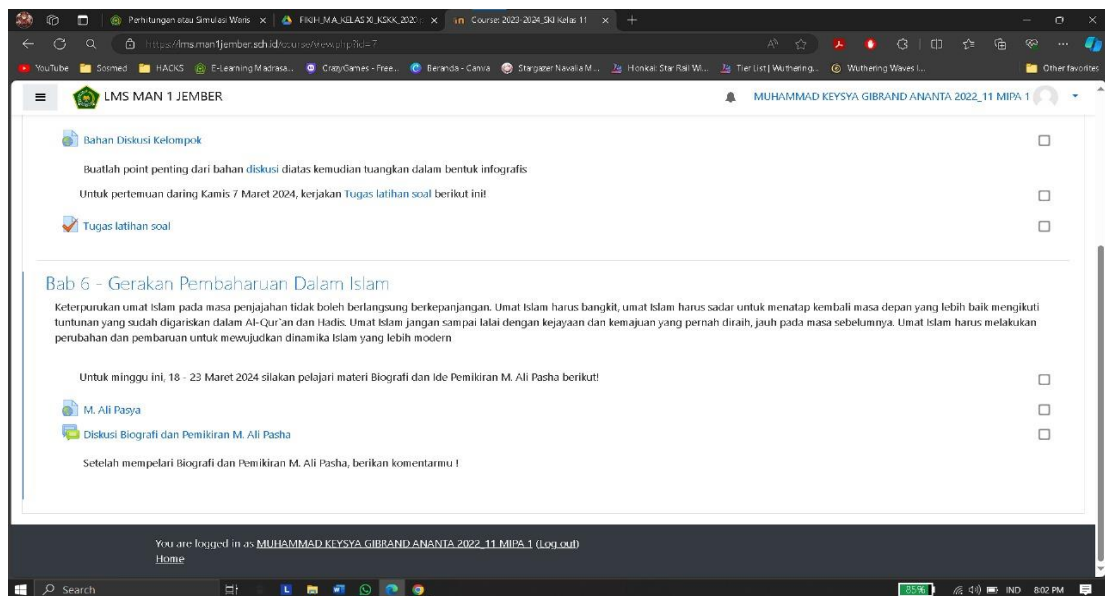
- c) Setelah membuka menu pada halaman utama, kemudian akan tertera kelas atau pembelajaran yang ditempuh siswa. Terdapat beberapa menu dalam pemilihan laman utama untuk siswa memilih pembelajaran SKI.



Gambar 4. 13 Halaman Mata Pelajaran

- d) Kelas akan tertera dan segala informasi etika ingin mengakses menu pemberitahuan dari guru yang berisi informasi seperti tugas, materi, dan pemberitahuan lainnya bahkan ujian berbasis CBT yang ditujukan untuk siswa.





Gambar 4. 14 Halaman Tugas

- 2) Langkah-langkah siswa dalam meningkatkan penggunaan LMS untuk pembelajaran.

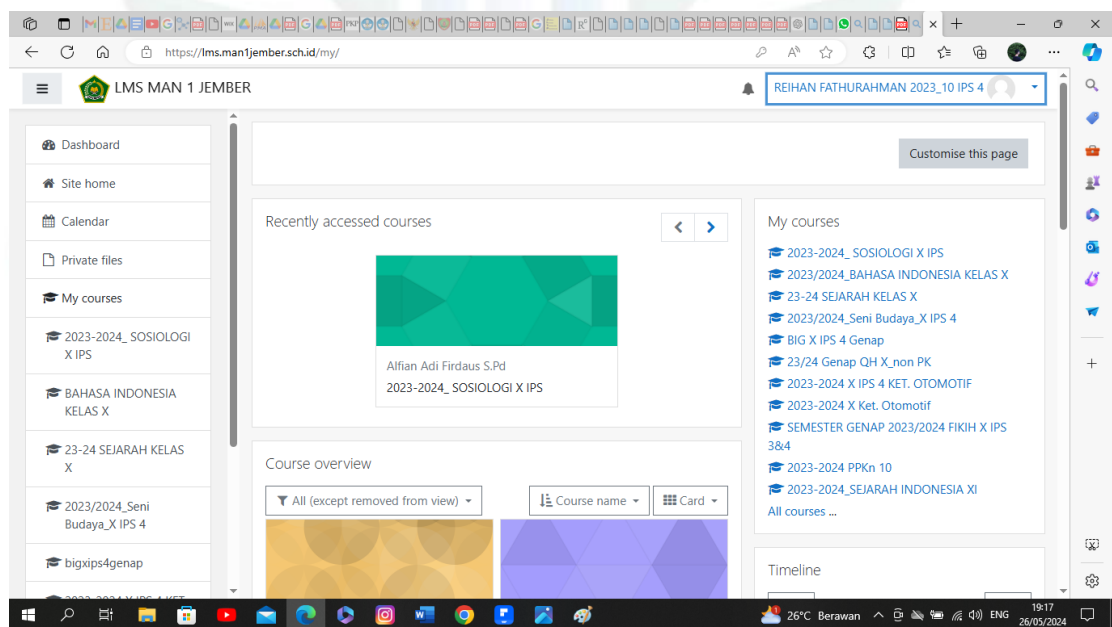
Penggunaan LMS yang tak terlepas oleh kegiatan pembelajaran baik secara langsung dan tidak langsung, membuat siswa lebih mendalami lagi penggunaan LMS untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Meski MAN 1 Jember telah menggunakan media belajar berbasis *Web*, namun karena MAN 1 Jember terus mengembangkan sistem penggunaan LMS siswa perlu selalu meningkatkan kemampuan dalam penggunaan LMS agar lebih bisa menggunakan dengan mudah untuk membantu pembelajaran. Seperti yang telah disampaikan oleh Calista Purnama Izzati sebagai siswi di madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai berikut :

“Kalok kita sebagai siswa itu merasa lebih ringan selain karena waktu. Apa ya pak, e-learning juga bisa buka-buka yang lain juga kadang pak sejujurnya. Eee. Tapi kadang kalok semisal Pak Ihsan kalok ngasih ujian di e-learning itu waktunya mepet pak jadi gak sempet buka. Jadi otomatis kita harus balik lagi baca-baca lebih materinya. Jadi jadwalnya bebas selama sesuai yang di tetapin sama gurunya. Tapi diluar itu kalok untuk materi kita enaknyanya masih bisa buka-buka lagi. Juga karena sejalanannya pembelajaran *LMS* kan ada pengembangannya juga, jadi kita harus selalu berusaha memperbarui pengetahuan

kita untuk makeknya biar lebih memudahkan. Karena makin kesini makin banyak fitur yang disediakan ketimbang dari yang kemarin. Jadi kita coba dalam lagi intuk makeknya kayak penggunaan kelasnya, ujian, materi, mengumpulkan tugas, komunikasi berupa coment untuk tugas, dan sebagainya.”⁹⁷

Untuk meningkatkan kemampuan penggunaan *LMS* tersebut siswa melakukan beberapa usaha untuk lebih mengenal dan memahami apa saja yang bisa digunakan pada *LMS* antara lain :

1. Terdapat menu lanjutan yang tersimpan dibalik garis tiga untuk mengakses list urutan materi pembelajaran secara keseluruhan dan secara menyeluruh untuk mengakses materi pembelajaran lebih spesifik seperti materi SKI.

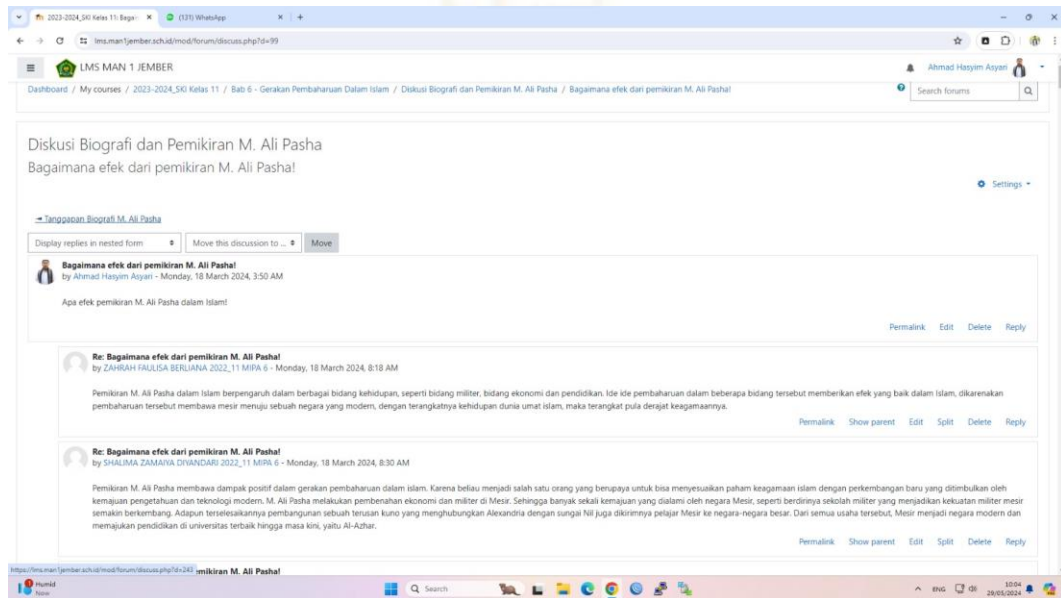


Gambar 4. 15 Halaman Utama

Terdapat banyak opsi dalam pemilihan materi pembelajaran pada satu kelas yang spesifik dan lebih meluas secara umum. Materi pembelajaran dari berbagai kelas juga dapat diakses oleh siswa.

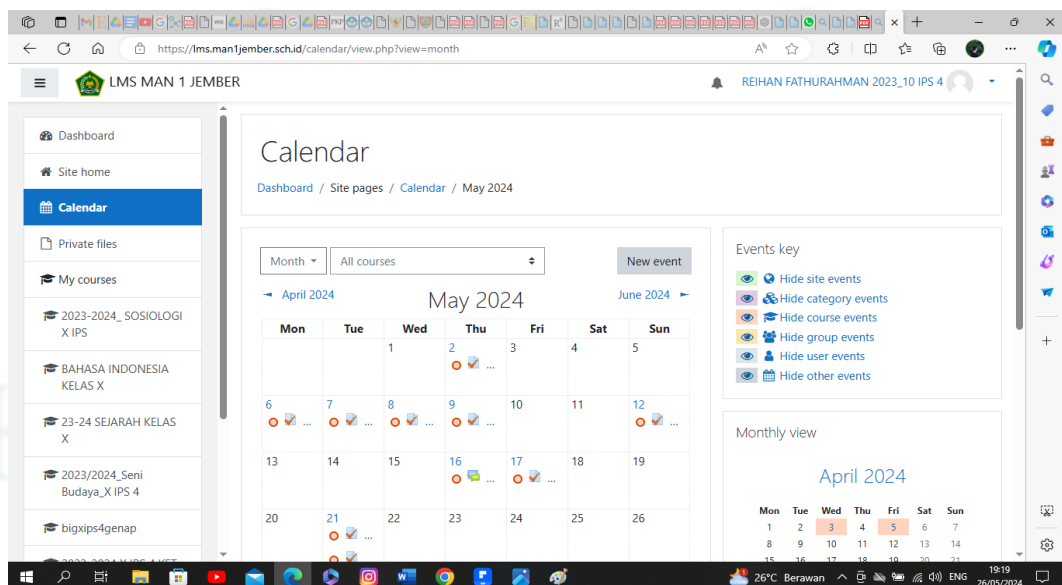
⁹⁷ Calista Purnama Izzati, diwawancarai penulis, Jember, 13 Desember 2023.

2. Siswa berusaha menggunakan *learning management system* untuk memperbanyak pertanyaan melalui komunikasi *coments* untuk menggali lebih dalam materi pembelajaran yang bisa ditanyakan pada guru.



Gambar 4. 16 Halaman Diskusi

3. Kalender jadwal pengumpulan tugas, ujian, dan kegiatan pembelajaran pada materi pembelajaran dikelas.



Gambar 4. 17 Halaman Agenda Pembelajaran

- d) Siswa juga berusaha selalu memperbarui informasi mengenai status pengumpulan tugas dan pencapaian yang di unggah oleh guru.

The screenshot shows a Moodle LMS interface for 'LMS MAN 1 JEMBER'. It displays a table with columns for student information, task completion status, and scores for five questions (Q.1 to Q.5). The table lists 12 students, all of whom have completed their tasks. The 'Grade/100' column for all students is 'Not yet graded', and the 'Q.1' to 'Q.5' columns are 'Requires grading'.

First name / Surname	Email address	State	Started on	Completed	Time taken	Grade/100	Q. 1 /20	Q. 2 /20	Q. 3 /20	Q. 4 /20	Q. 5 /20
M. ZAIDAN ZIDNA WIDIYANTO 2022_11 MIPA 5	0061978118@man1.net	Finished	6 March 2024 9:02 AM	6 March 2024 9:39 AM	36 mins 43 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
AHMAD ADHIL AZMI 2022_11 MIPA 5	0068594789@man1.net	Finished	6 March 2024 9:02 AM	6 March 2024 9:32 AM	29 mins 42 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
YUSUF ALMI INSANI 2022_11 MIPA 5	0071421672@man1.net	Finished	6 March 2024 9:02 AM	6 March 2024 9:36 AM	34 mins 10 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
BALGHIANSYAH FATAHILLAH 2022_11 MIPA 5	0063269930@man1.net	Finished	6 March 2024 9:02 AM	6 March 2024 9:33 AM	30 mins 53 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
MOH. ADIMI ULIL ALBAB 2022_11 MIPA 5	0063588720@man1.net	Finished	6 March 2024 9:02 AM	6 March 2024 9:38 AM	35 mins 11 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
AHMAD YASYFI WIDIYANTO 2022_11 MIPA 5	0061508137@man1.net	Finished	6 March 2024 9:04 AM	6 March 2024 9:55 AM	51 mins 29 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
MUHAMMAD RADITYA WAFI PUTRA 2022_11 MIPA 5	0066036844@man1.net	Finished	6 March 2024 9:04 AM	6 March 2024 9:29 AM	25 mins 16 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
FATHAN ZAIN FAKHRIZAL 2022_11 MIPA 5	0067836598@man1.net	Finished	6 March 2024 9:04 AM	6 March 2024 9:46 AM	41 mins 13 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
MUHAMMAD AL BARA BASTYA 2022_11 MIPA 5	0062438861@man1.net	Finished	6 March 2024 9:05 AM	6 March 2024 10:02 AM	56 mins 58 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading
MUHAMMAD RASYID AL GHIFARI 2022_11 MIPA 5	0062476532@man1.net	Finished	6 March 2024 9:05 AM	6 March 2024 9:48 AM	43 mins 8 secs	Not yet graded	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading	Requires grading

Gambar 4. 18 Halaman Nilai dan Status Pengumpulan Tugas

- e) Siswa juga memperbarui informasi terkait pemberian dan pengumpulan tugas pembelajaran.

The screenshot shows a Moodle LMS interface for 'LMS MAN 1 JEMBER'. It displays a list of course items, including assignments and announcements. The items are: 'Kelompok XI MIPA 4', 'Kelompok XI MIPA 2', 'Kelompok XI BIC 1', 'Kelompok XI MIPA 3', and 'Tugas latihan soal'. Below the list, there is a section titled 'Bab 6 - Gerakan Pembaharuan Dalam Islam' with a description and a list of assignments: 'M. Ali Pasha' and 'Dikusi Biografi dan Pemikiran M. Ali Pasha'.

Gambar 4. 19 Halaman Input Penugasan

C. Pembahasan Temuan

Temuan adalah ide dari peneliti yang menghubungkan berbagai

kategori dan dimensi, membandingkan posisi temuan ini dengan temuan-temuan sebelumnya, serta menafsirkan dan menjelaskan temuan yang didapat dari lapangan.

Setelah data dari wawancara dan observasi terkumpul, temuan penelitian ini dikaitkan dengan teori-teori yang ada. Temuan tersebut mencakup seluruh data dari lapangan yang akan disampaikan oleh peneliti. Setelah hasil penelitian disajikan dan dianalisis dengan teori-teori yang relevan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, bagian ini akan membahas temuan-temuan tersebut sebagai rangkuman berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Dalam Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Nielsen memperkuat definisi usability dengan menyatakan bahwa usability adalah atribut kualitas yang menilai kemudahan penggunaan antarmuka, yang memungkinkan pengguna menyelesaikan tugasnya dengan jelas, transparan, gesit, dan bermanfaat. Aspek-aspek yang terkait dengan interaksi mencakup antarmuka pengguna (user interface), bahasa, orientasi pada alat dan perangkat, fleksibilitas, kompatibilitas sistem, dan komunikasi.⁹⁸

- a. *Learnability* (Kemampuan belajar)

⁹⁸ Edison, T. A., dan Affandes, A, *Mengukur Tingkat Usability Pada Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus : Akademik Universitas XYZ)*, (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015) 158.

LMS di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember adalah contoh penggunaan sistem pembelajaran elektronik di sebuah Madrasah Negeri. Sistem ini membantu Madrasah dalam menyediakan layanan kepada pengguna, yakni para siswa, serta mendukung mereka dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran di kampus.⁹⁹ Aplikasi e-learning digunakan untuk memfasilitasi pengguna dalam proses belajar.

Selanjutnya, akan diuraikan hasil penelitian lapangan yang mencakup hasil wawancara dengan informan:

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 pengguna (siswa) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai informan, Calista Purnama Izzati, seorang siswa jurusan MIPA 1 kelas 11, menyatakan bahwa :

“Sistem *learning management system* memiliki fungsi-fungsi yang mudah dipelajari karena tersusun secara sistematis. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami soal-soal, materi pembelajaran, dan tugas-tugas dari guru. Siswa juga menemukan kemudahan dalam mengakses *learning management system* karena tersedia materi-materi sebelumnya sebelum pemberian tugas. Juga kita jadi lebih berusaha kemampuan untuk ditingkatkan lagi dalam penggunaan *lms* agar mempermudah kita sebagai siswa pak.”¹⁰⁰

Pengaksesan *learning management system* oleh siswa biasanya tergantung pada tugas yang diberikan oleh guru, terutama selama jam belajar. Harapan para pengguna terkait dengan sistem *learning management system* adalah agar dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dari berbagai Tingkat.

⁹⁹ Nofianti, R, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Islam Dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 3.

¹⁰⁰ Calista Purnama Izzati, diwawancarai penulis, Jember, 13 Desember 2023.

b. *Convenience* (Memudahkan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 pengguna (siswa) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai informan, semua pengguna mengindikasikan bahwa kecepatan akses *learning management system* sangat bergantung pada kualitas jaringan. Seperti yang diungkapkan oleh ketiga informan dari jurusan MIPA 1 kelas 11, penggunaan sistem *learning management system* sangat terkait dengan kualitas jaringan yang digunakan. Apabila jaringan yang digunakan bagus, maka aksesnya akan cepat, tetapi jika jaringannya kurang baik, maka aksesnya akan terhambat atau lambat. Informan lain juga menyatakan bahwa jika koneksi internet lancar, akses ke *learning management system* akan segera terbuka dalam hitungan detik. Dikarenakan *learning management system* jarang mengalami gangguan, siswa menjadi lebih mudah dalam mengaksesnya. Terlebih lagi, guru sering memberikan tugas melalui *learning management system*. Jika tugas harus dikumpulkan dalam waktu seminggu ke depan misalnya, informan sering mengerjakannya di warung kopi setelah jam belajar berakhir bersama teman-teman sekelas.

2. Langkah-Langkah Yang Diambil Oleh Siswa Untuk Meningkatkan Penggunaan *Learning Management System (LMS)* Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

a. *Memorability* (daya ingat)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 pengguna (siswa) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai informan, semua

menyatakan bahwa sistem *learning management system* membantu pengguna. Masyithoh Nurhabibah menyebutkan bahwa dengan adanya *learning management system*, tugas pengguna menjadi lebih mudah. Informan lain menambahkan bahwa akses ke sistem *learning management system* sangat mudah, cukup membukanya dan memilih tugas yang ingin dikerjakan, sehingga tidak rumit dan mudah diingat. Harapan pengguna terkait sistem *learning management system* adalah agar kedepannya semakin mempermudah dengan adanya pemberitahuan langsung tanpa perlu masuk kembali untuk melihat kiriman dari guru.

b. *Errors* (Kesalahan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 pengguna (siswa) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai informan, semua mengungkapkan bahwa terdapat sekitar 20% kesalahan atau error yang mungkin terjadi. Calista, pengguna Kelas 11 MIPA 1, menyatakan sebagai berikut :

“kesalahan terjadi kadang-kadang karena penggunaan yang terlalu sering, dan terkadang karena ada pembaharuan. kesalahan juga bisa disebabkan oleh pengguna yang terburu-buru atau kurang teliti.”¹⁰¹

Harapan pengguna terkait sistem ini adalah agar pembaharuan tidak terlalu lama, sehingga tidak menghambat pengguna. Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 pengguna (siswa) di Madrasah Aliyah

¹⁰¹ Calista Purnama Izzati, diwawancarai penulis, Jember, 13 Desember 2023.

Negeri 1 Jember sebagai informan, semuanya menyatakan kebahagiaan, kegembiraan, dan manfaat dari sistem *learning management system*. Masyithoh Nurhabibah, pengguna Kelas 11 MIPA 1 pada saat wawancara sebagai berikut :

“Nyaman dan senang menggunakan *learning management system* karena materinya jelas, dapat diakses di mana saja, dan bermanfaat, terutama saat guru tidak hadir untuk memberikan materi pembelajaran. Ini membantu siswa dalam proses belajar.”¹⁰²

Harapannya sistem/aplikasi *learning management system* ini terus ditingkatkan dan dipertahankan penggunaannya agar selalu membantu dalam pembelajaran dan memberikan manfaat bagi siswa.

¹⁰² Masyithoh Nurhabibah, diwawancarai penulis, Jember, 13 Desember 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, sebagai berikut:

1. Penggunaan *learning management system* untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember telah dievaluasi melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dengan menggunakan metode usability pembelajaran elektronik (*learning management system*), hasilnya menunjukkan bahwa dari lima pertanyaan wajib yang diajukan oleh peneliti serta beberapa pertanyaan mendalam lainnya, setiap narasumber menyatakan bahwa *learning management system* sangat bermanfaat bahkan sangat baik dalam mendukung pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sesuai dengan teori usability berikut:

- a) *Learnability* (Kemampuan belajar)

Penggunaan Learning Management System (*LMS*) di MAN 1 Jember secara signifikan meningkatkan *learnability* (kemampuan belajar) siswa, memungkinkan mereka untuk mengakses materi pelajaran secara mudah, mengikuti ujian online, dan berpartisipasi dalam diskusi interaktif, yang semuanya mendukung proses pembelajaran yang lebih mudah dan ringkas.

Selain itu, *LMS* di MAN 1 Jember memungkinkan guru untuk memantau perkembangan belajar siswa secara real-time, memberikan

umpan balik yang lebih cepat dan terarah. Dengan berbagai fitur yang tersedia, seperti forum diskusi, kuis interaktif, dan konten multimedia, *LMS* tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik, tetapi juga menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individual siswa. Hal ini meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga kemampuan belajar mereka dapat berkembang secara optimal.

b) *Convenience* (Memudahkan)

Penggunaan Learning Management System (*LMS*) di MAN 1 Jember sangat memudahkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan teori usability, yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Dengan *LMS*, siswa dapat mengunduh bahan ajar, mengikuti ujian online, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas secara virtual, sehingga membuat proses belajar lebih fleksibel dan efisien. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan belajar bagi siswa, tetapi juga memastikan bahwa pembelajaran dapat berlangsung secara terus-menerus tanpa terhalang oleh keterbatasan waktu dan tempat.

2. Para siswa berusaha meningkatkan penggunaan *learning management system* dengan beberapa cara dan langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan secara rutin mengakses kembali *learning management system* untuk memperbarui pemahaman tentang materi yang sudah dipelajari. Harapannya, masalah-masalah seperti

pembaruan *learning management system* yang memakan waktu tidak terlalu lama sehingga tidak menghambat akses siswa ke *learning management system*. Halangan atau *error maintainance* tersebut juga sesuai dengan yang disebut dengan teori *usability* berikut:

a) *Memorability* (daya ingat)

Penggunaan Learning Management System (*LMS*) di MAN 1 Jember meningkatkan daya ingat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan teori *usability*. Dengan *LMS*, siswa dapat mengakses ulang materi-materi yang telah dipelajari, mengikuti modul-modul interaktif, dan mengambil catatan digital yang memudahkan mereka untuk memperkuat pengetahuan dengan lebih tepat. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap konsep-konsep SKI yang kompleks, mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan mendalam.

b) *Errors* (Kesalahan)

Penggunaan Learning Management System (*LMS*) di MAN 1 Jember membantu mengurangi kesalahan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menerapkan teori *usability*. Dengan *LMS*, siswa dapat mengikuti panduan yang terstruktur dengan baik, meminimalkan kesalahan interpretasi, dan memperbaiki kesalahan melalui umpan balik yang diberikan secara langsung oleh guru. Sistem ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih

terarah dan efisien, sehingga membantu siswa menghindari kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap konsep-konsep SKI dengan lebih baik.

B. Saran-saran

1. Siswa berharap Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dan seluruh staf akademiknya dapat meningkatkan penggunaan *learning management system* serta menambahkan fitur-fitur penting dalam aplikasi *learning management system*, seperti. Kemampuan untuk berkomunikasi langsung dengan guru terkait jika ada materi yang kurang dipahami. Selain itu, diharapkan mereka terus mengembangkan, memanfaatkan, dan memperbarui informasi yang dibutuhkan oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Diharapkan agar para pengguna (siswa/i) bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran ini agar dapat meningkatkan kualitas baik secara individu maupun dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, T. K. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Mts Nu Miftahul Huda Jekulo Kudus. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Adhi, K. dan Khoiron, A. M. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo (LPSP).
- Adlin. (2019). Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Imajinasi*, 3(2).
- Al-Qur'an, (2014) *Al-Ihsan* Bandung: Al-Hambra.
- Aliansyah M., Bariah O., (2022) *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bagi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri*, Karawang, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Amir, M. F., dan Sartika, S. B. (2017) *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Azis, S. (2022). Penerapan Penggunaan Media E-Learning Berbasis Web Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Madrasah Aliyah Negeri I Palu. *Skripsi*, Universitas Tadulako.
- Batubara, H. H. (2018). *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Cecep, K., dan Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Jakarta: Kencana.
- Chumaini, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Smk Negeri 2 Lumajang. *Skripsi*, UIN KH Achmad Siddiq Jember.
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A, dan Sugihartini, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum Dan Pengajaran Di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan. *Janapati*, 5(3).
- Edison, T. A., dan Affandes, A. (2015). Mengukur Tingkat Usability Pada Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus : Akademik Universitas XYZ). Pekanbaru, Indonesia: Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI).

- Elissa. (2022). Implementasi Pembelajaran Ibadah Shalat Berbasis E-Learning Management System Pada Anak Tunagrahita Di Slb-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Fahmi, F. (2021). Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Fanani, R. R., Patoni, A., dan Wijayanto, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Tadarus*, 10(1).
- Fuaidi, M. H. (2020). Implementasi Media Dan Metode Pembelajaran Dalam Penguasaan Materi Fikih Di Ma Al-Khoiroth. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. 14(2).
- Hamid, A. (2015). Efektifitas Implementasi Lms (Learning Management System) Efront Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Di SMK Negeri 8 Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Halifah, N, Yusuf, K., dan Askar. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Hendra, Afriyasa, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F, Hasibuan, R. P. A., dan Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital Teori Dan Praktik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Husnusaadah, H. (2021). Strategi Pembelajaran E-Learning Di Era Digitalisasi. *Pendidikan, Jurnal, and Agama Islam* 1(1).
- Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.
- Islamiyah, M., dan Widayanti, L. (2016). Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar." *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia ASIA (JITIKA)*, 10(1).
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, 9(1). <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.
- Karo-Karo, I. R, dan Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1).
- Lestari, A., Azmi, F., dan Ofianto. (2022). Metodologi Ilmu Pengetahuan :

Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).

MAN 1 Jember, (2023), *Profil MAN 1 Jember*, vol. 26 Jember: MAN 1 Jember.

Maarif, S. (2019). Inovasi Literasi PAI Di Tengah Pandemi,” Kemenag.co, Diakses pada <https://kemenag.go.id/opini/inovasi-literasi-pai-di-tengah-pandemi-h5uxe1>.

Mahsus. (2023). Implementasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Website Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Menengah Atas Raudlatul Ulum Gondanglegi Malang. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim.

Mais, A. (2018). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi.

Marfu'ah, S. (2015). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Islam Hidayatullah Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Maula, N. (2021). Pengembang Media Pembelajaran Berbasis WEB Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTsN 2 Blitar. *Skripsi*. IAIN Tulungagung.

Mazrur. (2011). *Teknologi Pembelajaran*. Malang: IAIN Palangkaraya.

Nofianti, R. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Kuliah Islam Dan Ilmu Pengetahuan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kimia, UIN Syarif Hidayatullah.

Panjaitan, R. (2017). *Metodologi Penelitian*. Kupang: Jusuf Aryani Learning. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember 2023*, n.d.

Pratiwi, E. S., dan Sukartono. (2023). Implementasi Media Variatif Dalam Sekolah Dasar Else (Elementary School Education. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(2).

Rahman, S., Munawar, W., Berman E. T. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di Smk. *Journal of Mechanical*, 1(1).

Ridho, M. R., dan Lim, M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 4(2).

Rizky, W. K., dan Yuwono, C. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan

Jasmani Di Era Pandemi Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *Indonesiam Journal for Physical Education Dan Sport*, 2(1).

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Supriyono, Iffah, J. D. N., Widatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., dan Sulistiana, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press.

Soesilo, T. H. (2021). Analisis Pengembangan Sistem Informasi Gai Pegawai (SIGAP) Menggunakan Soft System Methodology (Studi Pada Biro Keuangan Iniversitas Brawijaya). *Skripsi*. Universitas Malang.

Sumarlia, A., Ruhiat, Y., and Fadlullah. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1).

Syahfitri, R., Sari, D. P., Wahyuni, A., Fatimah, S., dan Setiawan, H. R. (2020). Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).

Taufik, M, Sutrio, S., Ayub, S., Sahidu H., dan Hikmawati, H. (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis WEB Kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).

Tjiptasari, F., dan Ridwan, M. M. (2019). Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Junal Pendidikan Karakter*, 10(2).

Udin, M. B, dan Nurdyansyah, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

Widyastuti. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson Dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2).

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Afif Shofiyulloh

NIM : 204101010005

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pemanfaatan *Learning Management System (Lms)* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah benar-benar asli hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dengan sebenarnya tanpa paksaan apapun.

Jember, 4 Juni 2024
Saya yang menyatakan


Ahmad Afif Shofiyulloh
204101010005

Matrik Penelitian

Lampiran 2

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Pemanfaatan <i>Learning Management System (Lms)</i> Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	Implementasi pemanfaatan <i>learning management system</i> Pembelajaran PAI	Pengalaman Siswa dalam menggunakan <i>learning management system (LMS)</i>	Persepsi siswa dalam menggunakan <i>learning management system (LMS)</i>	Observasi, wawancara. 1. Primer a. Operator <i>LMS</i> b. Guru SKI c. Siswa 2. Sekunder a. Dokumentasi	Analisis deskriptif.	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam pemanfaatan <i>learning management system (LMS)</i> untuk memenuhi kebutuhan informasi materi pembelajaran sejarah kebudayaan
			Tantangan yang dihadapi siswa dalam menggunakan <i>learning management system (LMS)</i>			
	Kebutuhan informasi pelacakan dan penilaian kinerja peserta didik	Implementasi <i>Learning management system (LMS)</i>	Penyerapan <i>learning management system (LMS)</i>			
			Ketersediaan sumber daya dan infrastruktur <i>learning management system (LMS)</i>			

	Pembelajaran	Penggunaan <i>Learning management system (LMS)</i> terhadap pembelajaran	pembelajaran melalui <i>learning management system (LMS)</i>			Islam siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 2. Apa langkah-langkah yang diambil oleh siswa untuk meningkatkan penggunaan <i>learning management system (LMS)</i> di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
--	--------------	--	--	--	--	---

PEDOMAN PENELITIAN

Lampiran 3

A. Observasi

1. Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
2. Observasi implementasi pemanfaatan *learning management system* dalam pembelajaran
3. Observasi proses operator penggunaan *learning management system*

B. Instrumen Wawancara

NO.	Variabel/Pertanyaan	Informan Kunci	Informan Utama	Informan Pendukung1	Informan Pendukung2
1.	Pemanfaatan <i>Learning Management System (LMS)</i> Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MAN 1 Jember.	Ahmad Hasyim As'yari, S.Pd.I. (Guru SKI dan Operator LMS)	Ihsan Amiruddin, S.Pd. (Guru SKI)	Calista Purnama Izzati (Siswi)	Masyithoh Nurhabibah (Siswi)
	a. Apa kebijakan yang digunakan dalam penerapan Media pembelajaran <i>lms</i> pada pembelajaran tersebut?				
	b. Apa saja tujuan yang dapat memudahkan informasi				

	materi dalam penggunaan <i>lms</i> pembelajaran tersebut ?				
	c. Bagaimana siswa dan sekolah dalam memanfaatkan penggunaan <i>learning management system</i> pada Pelajaran tersebut?				
	d. Apa perasaan yang dirasakan saat pembelajaran dengan disertakan menggunakan <i>lms</i> ?				
	e. Bagaimana jadwal kegiatan penggunaan media pembelajaran Website tersebut?				
2.	Langkah siswa dalam meningkatkan penggunaan <i>learning management system (lms)</i>				
	a. Bagaimana prosedur penggunaan media pembelajaran berbasis Website tersebut?				
	b. Bagaimana pendapat Anda tentang efektivitas keberhasilan media				

	pembelajaran berbasis web dalam menjelaskan materi ini dengan kesesuaian rencana pembelajaran?				
	c. Menurut Anda, sejauh mana pembelajaran berjalan dari membuka pembelajaran?				
	d. Bagaimana pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran web berbasis <i>learning management system</i> saat kegiatan inti?				
	e. Bagaimana siswa meningkatkan kemampuan penggunaan <i>lms</i> pada pembelajaran?				
	f. Apa saja yang dilakukan siswa untuk meningkatkan penggunaan pemanfaatan <i>lms</i> dalam pembelajaran?				

C. Instrumen Dokumentasi


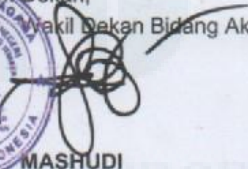
- a. Profil Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
- b. Visi, Misi , dan sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
- c. Keadaan Pembelajaran online Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI

d. Aplikasi *web learning management system*



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Lampiran 4

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com</p>								
<p>Nomor : B-4593/In.20/3.a/PP.009/11/2023 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian</p> <p>Yth. Kepala MAN 1 Jember Jalan Imam Bonjol Nomor 50 Kaliwates Jember</p> <p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">NIM</td> <td>: 204101010005</td> </tr> <tr> <td>Nama</td> <td>: AHMAD AFIF SHOFIYULLOH</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: Semester tujuh</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</td> </tr> </table> <p>untuk mengadakan Penelitian /Riset mengenai "IMPLEMENTASI PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 56 (lima puluh enam) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Anwaruddin, M.Si.</p> <p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Jember, 13 November 2023 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik,</p> <div style="text-align: right;">   MASHUDI </div>		NIM	: 204101010005	Nama	: AHMAD AFIF SHOFIYULLOH	Semester	: Semester tujuh	Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NIM	: 204101010005								
Nama	: AHMAD AFIF SHOFIYULLOH								
Semester	: Semester tujuh								
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM								

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
 Jalan Imam Bonjol nomor 50, Telepon. 0331-485109
 E-mail: man1jember@yahoo.co.id
 Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 1128/Ma.13.32.01/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs.Anwaruddin, M.Si
NIP	: 196508121994031002
Jabatan	: Kepala
Unit Kerja	: MAN 1 Jember
Instansi	: Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ahmad Afif Shofiyulloh
Nim	: 204101010005
Prodi	: Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KHAS Jember

Benar benar telah selesai melakukan penelitian di MAN 1 Jember dengan judul ' Implementasi pemanfaatan learning management system (lms) dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2023/2024.
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2024
Kepala

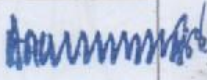
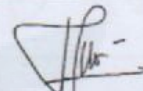
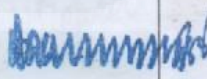
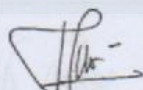

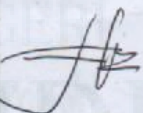


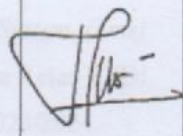

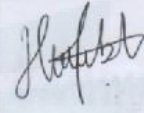


Anwarudin

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN				
<p>Judul : Implementasi Pemanfaatan <i>Learning Management System (Lms)</i> Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.</p> <p>Lokasi : MA Negeri 1 Jember Jl. Imam Bonjol N0.50 Kaliwates Kidul Kec. Kaliwates, Kab. Jember Provinsi Jawa Timur.</p>				
No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin, 23 Oktober 2023	Observasi lokasi penelitian	Drs. Anwarudin, M.Si.	
2.	Senin, 30 Oktober 2023	Wawancara dengan Guru SKI kelas XI	Ihsan Amiruddin, S.Pd.	
3.	Rabu, 15 November 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Kepala Sekolah MAN 1 Jember	Drs. Anwarudin, M.Si.	
4.	Senin, 30 Oktober 2023	Observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran	Ihsan Amiruddin, S.Pd.	
5.	Senin, 11 Desember 2023	Wawancara Penggunaan dan pengelolaan Media Belajar <i>learning management system (lms)</i> di MAN 1 Jember	Ahmad Hasyim As'yari, S.Pd.I.	
6.	Senin, 11 Desember 2023	Observasi dan Dokumentasi Pembelajaran <i>learning management system (lms)</i> di MAN 1 Jember	Ahmad Hasyim As'yari, S.Pd.I.	


7.	Senin, 11 Desember 2023	Wawancara dengan guru SKI mengenai implementasi <i>learning management system</i> (lms) di MAN 1 Jember	Ihsan Amiruddin, S.Pd.	
8.	Rabu, 13 Desember 2023	Wawancara dengan peserta didik mengenai pembelajaran dan implementasi <i>learning management system</i> (lms) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Jember	Calista Purnama Izzati	
9.	Rabu, 13 Desember 2023	Wawancara peserta didik mengenai pembelajaran dan implementasi <i>learning management system</i> (lms) di MAN 1 Jember	Masyithoh Nurhabibah	
10.	Senin, 18 Desember 2023	Pengumpulan dokumentasi penggunaan <i>learning management system</i> (lms) pembelajaran.	Calista Purnama Izzati	
11.	Senin, 18 Desember 2023	Meminta surat keterangan Selesai penelitian	Drs. Anwarudin, M.Si.	

Mengetahui,
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember,



SURAT KETERANGAN PEMERIKSAAN SIMILARITAS

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh


Nama : Ahmad Afif Shofiyulloh
 NIM : 204101010005
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Karya Ilmiah : "Implementasi Pemanfaatan *Learning management system (LMS)* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024"

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (5,2%)

1. BAB I : 4 %
2. BAB II : 7 %
3. BAB III : 12 %
4. BAB IV : 3 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2024
 Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novinda S.SOs.I.,M.Pd)

BIODATA PENULIS**A. Data Diri**

Nama : Ahmad Afif Shofiyulloh
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Perum Griya Mangli Indah I-2 Link. Wonosari RT.
005/RW 005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
No. HP : 082336669685
Email : achmadafi202@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Al-Baitul Amien Jember
2. MTsN 1 Jember
3. MAN 1 Jember
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember